No. 80 Tahun LIX
Eceran
Rp 3.800
LANGGANAN **Rp 85.000/bulan**
12 Halaman
12 Halaman E-paper
INDEPENDEN DAN TEPERCAYA

HARIAN UMUM

PikiranRakyat

58 PikiranRakyat
Dari Rakyat Oleh Rakyat Untuk Rakyat

BANDUNG, SELASA (PAHING) 9 JULI 2024

DARI RAKYAT - OLEH RAKYAT - UNTUK RAKYAT

3 MUHARAM 1446 H - SURA 1957 - HALAMAN 1

Mengobral Gelar Guru Besar

PROSES pemberian jabatan guru besar yang tidak sesuai prosedur tengah mendapatkan sorotan, akhir-akhir ini. Kemendikbudristek bahkan kini tengah menyelidiki dugaan proses pemberian jabatan guru besar yang tidak wajar kepada sebelas orang di Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

SALAH satu cara pemberian jabatan guru besar yang diduga tidak sesuai prosedur itu, di antaranya dengan publikasi tulisan ilmiah di jurnal abal-abal. Salah satu hasil penyelidikan Kemendikbudristek menemukan bahwa ada karya ilmiah yang terbit di jurnal yang berstatus tidak terbit lagi atau *discontinued*.

Direktur Kelembagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Lukman mengatakan, hasil penyelidikan telah memberikan sanksi akademik kepada orang yang melanggar prosedur untuk mendapatkan jabatan guru besar tersebut.

Ia enggan untuk memberikan nama-nama orang yang melanggar tersebut dengan alasan menghargai keluarganya. Namun, ia memastikan, sanksi sudah ditegakkan.

(Bersambung ke hal. 10 kol. 1)

Praktik Curang Sakiti Guru Besar

KASUS dugaan sejumlah pejabat publik maupun akademisi yang sedang diselidiki Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) karena dianggap janggal kembali mencoret dunia pendidikan tanah air. Di sisi lain, ini juga merupakan momentum tepat dijadikan ajang "bersih-bersih" serta mengukur kinerja Kemendikbud, apakah akan menunjukkan sikap tegas atau hanya merupakan bagian dari status quo?

"Karena realitanya, ini bukan hanya terjadi di Banjarmasin. Di Indonesia banyak terjadi, dengan tingkat dan cara yang berbeda-beda. Hanya, selama ini, terkesan dilakukan pembiaran," kata Guru Besar FEB Unpad yang menjadi Ketua Dewan Profesor Universitas Padjadjaran Prof. Arief Anshory Yusuf, Ph.D, Senin (8/7/2024).

Meski menyatakan keheranannya terhadap orang-orang yang rela menempuh jalur tak beretika demi mendapatkan status sebagai guru besar, Arief mengatakan bahwa hal tersebut pada dasarnya merupakan buah dari sistem feodal di Indonesia dalam dunia pendidikan. Guru besar, yang merupakan status tertinggi dalam dunia pendidikan, dianggap bisa memberikan kesan yang mentereng dan mampu menjadikan penyandangnya menjadi orang paling pintar dalam sebuah bidang. Padahal, dalam kenyataannya tak demikian.

"Makanya, saya menyebut bahwa pejabat, politikus, atau bahkan akademisi yang menempuh jalur demikian itu, adalah orang-orang yang delusional. Dia merasa gelar itu segalanya, padahal belum tentu," ujarnya.

(Bersambung ke hal. 10 kol. 1)

Berdasarkan Permendikbud Nomor 92 Tahun 2014 Pasal 10 Ayat (1)

SYARAT UNTUK MENJADI GURU BESAR

a. Memiliki pengalaman kerja sebagai dosen tetap paling singkat 10 tahun
b. Memiliki kualifikasi akademik doktor (S-3)
c. Paling singkat 3 tahun setelah memperoleh ijazah doktor (S-3)
d. Paling singkat 2 tahun menduduki jabatan Lektor Kepala
e. Telah memenuhi angka kredit yang dipersyaratkan baik secara kumulatif maupun setiap unsur kegiatan
f. Memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi sebagai penulis pertama
g. Memiliki kinerja, integritas, etika dan tata krama, serta tanggung jawab
h. Memenuhi matriks keterkaitan bidang ilmu S-3, bidang ilmu karya ilmiah dengan bidang ilmu penugasan profesor.

Penyebab dosen diberhentikan secara hormat dan diikuti lepasnya jabatan guru besar

1. Meninggal dunia.
2. Mencapai batas usia pensiun.
3. Atas permintaan sendiri.
4. Tidak dapat melaksanakan kewajiban secara terus-menerus selama 12 bulan karena sakit secara jasmani dan/atau rohani.
5. Berakhirnya masa perjanjian atau kesepakatan kerja bersama antara dosen dan penyelenggara satuan pendidikan.

Penyebab dosen diberhentikan secara tidak hormat dan diikuti lepasnya jabatan guru besar

1. Melanggar sumpah dan janji jabatan.
2. Melanggar perjanjian atau kesepakatan kerja bersama.
3. Melalaikan kewajiban dalam menjalankan tugas selama 1 bulan atau lebih secara terus-menerus.

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pada Pasal 67

DEWIYATINI/KONTRIBUTOR "PR"

*KELUARGA Pegi Setiawan tengah menantikan putusan hakim atas gugatan praperadilan di Pengadilan Negeri Klas 1A Bandung, Kota Bandung, Senin (8/7/2024). Hakim memutuskan, Pegi harus dibebaskan dan dipulihkan namanya.**

Pegi Bebas, Manajemen Penyidikan Harus Dievaluasi

BANDUNG, (PR).-

Hakim tunggal Eman Sulaeman mengabulkan gugatan praperadilan yang diajukan oleh Pegi Setiawan, tersangka kasus pembunuhan Vina dan Eky di Cirebon pada tahun 2016. Hakim tunggal memerintahkan penghentian penyidikan, membebaskan pemohon dari tahanan, dan memulihkan hak-hak Pegi Setiawan. Dengan putusan tersebut, Hakim Eman meminta Pegi segera dibebaskan.

"Membebaskan pemohon dari tahanan dan memulihkan hak pemohon," katanya, sebagaimana dilaporkan kontributor "PR" **Dewiyatini,** Senin (8/7/2024).

Dalam putusan setebal 115 halaman yang dibacakan kemarin, hakim menyatakan bahwa penetapan tersangka terhadap Pegi Setiawan tidak sah dan batal demi hukum. Sidang praperadilan Pegi Setiawan telah berlangsung sejak 1 Juli 2024, dimulai dengan pembacaan gugatan dari kuasa hukum. Sidang pun dilanjutkan dengan pembacaan jawaban dari Polda Jabar serta replik dan duplik.

Pada 3 Juli 2024, sidang beragendakan pemeriksaan saksi dari pihak kuasa hukum Pegi Setiawan. Saksi yang dihadirkan antara lain Dede Kurniawan (teman dekat Pegi), Suharsono alias Bondol (teman kerja

(Bersambung ke hal. 10 kol. 1)

TUNGGU DULU

Anggur Kaki

SEORANG model wanita asal Inggris, Emilie Rae (30), baru-baru ini meluncurkan anggur edisi terbatas yang unik. Disadur dari laman odditycentral.com, anggur ini "dibuat" dengan kakinya. Rae dikenal sebagai model yang memiliki kaki jenjang yang sempurna. Kali ini, ia membuat minuman anggur dengan teknik kuno yakni menginjak-injak buah anggur dengan kaki telanjang. Minuman ini dibanderol 130 dolar AS (Rp 2,2 juta) per botolnya dan diproduksi di wilayah Catalonia, Spanyol, juga di Lebanon. ***(ENF)****

BANDUNG RAYA

Tuntaskan Uji Kelayakan GT Km 149

HALAMAN 2

JAWA BARAT

Lima Sungai di Cirebon Meluap

HALAMAN 5

EKONOMI

Harga Beras Diprediksi Naik Lagi

HALAMAN 7

JADWAL SALAT KOTA BANDUNG *Sumber: bimasislam.kemenag.go.id*

Subuh	Zuhur	Asar	Magrib	Isya
04:42	11:58	15:19	17:55	19:04

Cuaca Bandung

Pada umumnya berawan.

Sumber: *BMKG Bandung*

Arah angin 0-20 Barat Daya-Barat Laut

Suhu udara 22,0 °C - 29,0 °C

Kelembapan 60% - 95%

TINGGI GELOMBANG PERAIRAN JAWA BARAT

Utara : 0,10 - 1,00 m
Selatan : 1,50 - 2,50 m

	Bandung Utara	Bandung Selatan	Bandung Timur	Bandung Barat	Bandung Tengah
PAGI	Berawan	Berawan	Berawan	Berawan	Berawan
SIANG	Cerah Berawan	Cerah Berawan	Cerah Berawan	Cerah Berawan	Cerah Berawan
MALAM	Berawan	Berawan	Berawan	Berawan	Berawan

Dompet Kemanusiaan Pikiran Rakyat

DOMPET kemanusiaan Pikiran Rakyat menerima titipan sumbangan untuk membantu korban bencana alam banjir, gempa bumi di provinsi-provinsi Pulau Jawa. Sumbangan uang dari pembaca dapat dikirimkan ke Jalan Asia Afrika no. 77 Bandung atau melalui rekening Yayasan Pikiran Rakyat, **Bank Mandiri No. 130-00-4401777-3**, **Bank BJB No. 0071395464001**, **Bank CIMB Niaga Syariah No. 861111001100**.

MMS Fokus Majukan Provinsi Jawa Barat

BANDUNG, (PR).-

Ratusan tokoh masyarakat Sunda di Jawa Barat bergabung dalam Majelis Masyarakat Sunda (MMS), wadah gagasan atau pemikiran tokoh Sunda Jabar dalam memajukan Provinsi Jabar. Pelantikan tiga elemen MMS, yakni *pinisepuh*, forum pakar, dan Badan Pekerja digelar di Aula Barat Gedung Sate, Senin (8/7/2024).

Hadir Sekretaris Daerah Provinsi Jabar, Herman Suryatman menyaksikan pelantikan dan peluncuran kembali MMS di Gedung Sate. Tak hanya itu, hadir pula putra pertama Presiden Bj Habibie, Ilham Habibie, yang turut hadir dalam jajaran undangan tokoh dari MMS.

Tim Formatur MMS, Ganjar Kurnia, mengatakan, MMS terbentuk dengan kenyataan bahwa masyarakat Sunda memiliki peran penting dalam berdirinya persatuan nasional dengan nilai Bhinneka Tunggal Ika. Dengan demikian, orang Sunda hendaknya memelihara, mengembangkan, dan mewariskan seluruh potensi Sunda untuk memajukan bangsa dan negara.

Dikatakannya, MMS bukan organisasi dan bukan organisasi baru. MMS merupakan pengembangan perkumpulan para tokoh Sunda yang sudah banyak berkontribusi untuk negara. "MMS merupakan tempat *ngariung nu patula-patali sareng urang Sunda*. Organisasi ini *ngurus pasualan-pasualan ke didugikeun ka pamarentah*. *Misalna, tos seueur ayeuna wewengkon nu henteu deui make basa Sunda*. MMS dapat mengusulkan hal ini pada pemerintah," ucapnya.

Sementara itu, Ilham Habibie mengatakan, pembentukan MMS ini sebetulnya adalah lanjutan dari Badan Musyawarah Sunda dan ini banyak mempersatukan organisasi dan tokoh-tokoh Sunda untuk memajukan Jabar ke depan.

"Jabar tentu mayoritas (masyarakat) Sunda, tapi ini adalah hal yang lebih berdasarkan budaya dan juga tokoh-tokoh agama dan kemasyarakatan yang kita temukan di Jawa Barat. Saya kira, ini bagus sekali untuk kita maksimalkan upaya kita secara terkoordinasi untuk membuat provinsi ini lebih maju dan juga khusus kepada masyarakat Sunda lebih sejahtera, lebih sehat, dan lebih semuanya," ujarnya.

Ketika ditanya isu krusial yang perlu dibahas MMS, Ilham menekankan pada soal pendidikan, juga soal lapangan pekerjaan. Selain itu, soal ekonomi. "Ada juga masalah lainnya, yang disebut *stunting*. Saya kira itu juga perlu diperhatikan," ucapnya.

Ilham menambahkan, benang merah dari pertemuan MMS dengan program atau visi misinya yaitu lapangan pekerjaan. Yang kedua, pendidikan dan UMKM. "Tapi yang menjadi paling penting adalah melakukan transformasi SDM," ujarnya. **(Novianti Nurulliah)*****

DOK. PEMPROV JABAR

*SEKDA Jabar Herman Suryatman menghadiri pelantikan tiga elemen MMS yakni pinisepuh, forum pakar, dan Badan Pekerja di Gedung Sate, Senin (8/7/2024).**

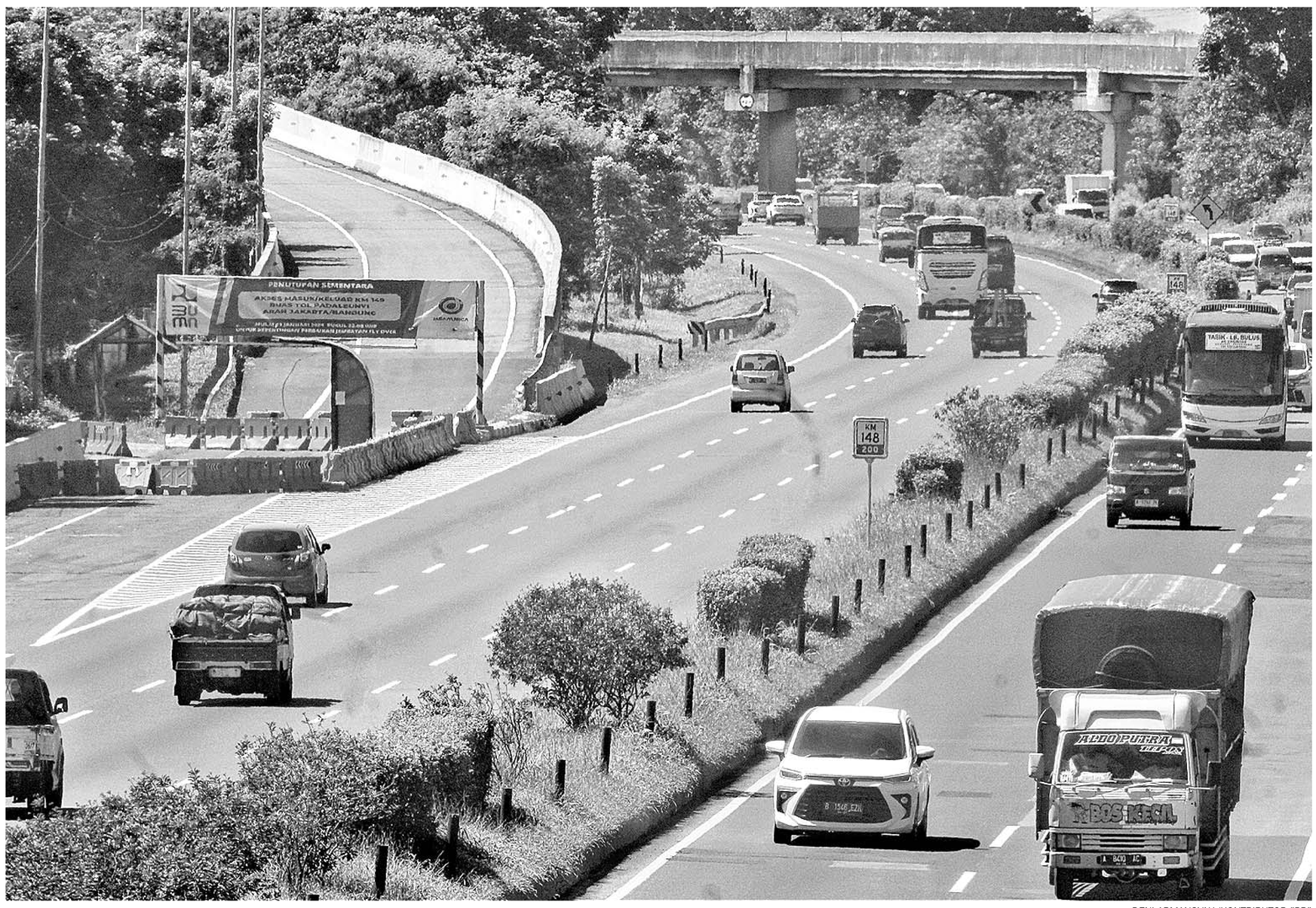

DENI ARMANSYAH/KONTRIBUTOR "PR"

*KENDARAAN melintas jalan Tol Purbaleunyi Km 149 di Gedebage, Kota Bandung, Senin (8/7/2024). Pemerintah Provinsi Jawa Barat meminta Pemerintah Kota Bandung segera menuntaskan amdal lalu lintas ataupun uji kelayakan rencana pembukaan gerbang tol Km 149.**

Segera Tuntaskan

Uji Kelayakan Gerbang Km 149

BANDUNG, (PR).-

Pemerintah Provinsi Jawa Barat meminta Pemerintah Kota Bandung untuk segera menuntaskan analisis dampak lingkungan (amdal) lalu lintas maupun uji kelayakan atau *feasibility study* terhadap rencana pembukaan Gerbang Tol Km 149 Kota Bandung.

Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat, Herman Suryatman mengatakan, pihaknya sudah mengecek kondisi lapangan bersama Kementerian Maritim dan Investasi serta Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Mereka sepakat untuk melakukan akselerasi.

"Langkahnya adalah menyampaikan permohonan dari pihak terkait, ya ke Kota Bandung, untuk amdal lalinnya dan FS-nya, kan harus ada kajian. Kemudian disampaikan ke Pemkot Bandung dan Dishub itu bersama KCIC, bersama Summarecon, bersama berbagai komponen ya dibimbing oleh Dinas Perhubungan Jabar agar bisa menyampaikan kajian amdal lalinnya," ujar Herman di Gedung Sate, Kota Bandung, Senin (8/7/2024).

Herman berharap, hal tersebut bisa diproses dalam waktu satu minggu ini. Selanjutnya, jika selesai, akan disampaikan kepada Kementerian Perhubungan.

"Mudah-mudahan dengan kajian yang cermat dengan *feasibility* tadi, nanti ada tindak lanjut dan mudah-mudahan bisa akseleratif. Target kami, ya tidak pakai lama. Gubernur meminta tidak pakai lama ya dan tentu harus ada langkah-langkah konkret," ungkapnya.

Dikatakan Herman, selanjutnya, hal itu menjadi kajian di kementerian. "Jadi, harus bahu-membahu agar semuanya dilengkapi dan seterusnya maka bisa kita eksekusi untuk (gerbang tol) Kilometer 149," ucapnya.

Sebelumnya, Pemerintah Provinsi Jawa Barat mendorong pembukaan kembali *exit* Km 149 dan gerbang tol (GT) Km 151 di ruas Jalan Tol Padalarang-Cileunyi (Padaleunyi) sebagai akses vital untuk kawasan Gedebage, Kota Bandung.

Herman menegaskan bahwa kehadiran *exit* tol Km 149 dan gerbang tol Km 151 sangat strategis dalam mengatasi kemacetan di Gedebage, yang semakin padat dengan berbagai aktivitas.

"Kilometer 149 dan 151 ini sangat strategis dan akan kita akselerasi," kata Herman, Selasa (2/7/2024), saat melakukan kunjungan ke Tegalluar bersama Kementerian PUPR, Kemenko Marves, Pemkot Bandung, dan *stakeholders*.

Akses andalan

Menurut Herman, jika kedua akses jalan tersebut beroperasi, mereka akan menjadi jalur andalan untuk mengakses beberapa lokasi penting, seperti Stadion GBLA, Masjid Raya Al-Jabbar, kawasan bisnis dan permukiman Summarecon, Stasiun Kereta Cepat Whoosh Tegalluar, dan beberapa titik keramaian lainnya di Bandung timur.

Pemprov Jabar terus menjalin komunikasi dengan berbagai pihak, khususnya Kemenko Marves, Kementerian PUPR, Jasa Marga, dan pihak terkait lainnya untuk mendukung operasional penuh *exit* tol Km 149 dan gerbang tol Km 151.

Dengan dukungan berbagai pihak secara *sabilulungan* (gotong royong), katanya, diharapkan pemanfaatan akses dari dan ke ruas tol Padaleunyi di kawasan Gedebage ini dapat secepatnya terealisasi.

Percepatan operasional *exit* tol ini diharapkan tidak hanya memperlancar arus lalu lintas, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal.

Menurut Herman, akses yang lebih baik akan memudahkan distribusi barang dan jasa, yang gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi kawasan tersebut.

Percepatan pemanfaatan akses tol ini juga merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan konektivitas antarwilayah (Kabupaten Bandung-Kota Bandung), yang sejalan dengan visi pembangunan berkelanjutan Jawa Barat. **(Novianti Nurulliah)*****

Dari Coklit, Geger Rumah Dihuni 46 Jiwa

CIMAHI, (PR).-

Satu rumah mendadak jadi perhatian di Kampung Cisurupan RT 2 RW 7, Kelurahan Citeureup, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi. Pasalnya, terdata, rumah tersebut ditinggali oleh 18 keluarga dengan total 46 jiwa.

Kawasan perkampungan berada di belakang Mapolsek Cimahi, Jalan Encep Kartawiria. Rumah tersebut milik Sri Aminah. Untuk mengaksesnya harus melintasi gang sempit yang lebarnya hanya cukup untuk pejalan kaki. Jika terdapat kendaraan sepeda motor yang melintas, harus bergantian.

Ukuran rumah cukup kecil berkisar 70 meter persegi. Terdiri atas dua lantai dengan kondisi bangunan seadanya. Di dalam rumah, sudah dibuat sekat-sekat pemisah antarkeluarga.

Beredarnya informasi rumah yang dihuni sampai puluhan warga membuat aparat kewilayahan berdatangan.

Lurah Citeureup, Rusli Sudarmadi, didampingi petugas bhabinkamtibmas, babinsa, serta pengurus RT dan RW membenarkan hal itu, Senin (8/7/2024). "Hari ini, kami datang mengecek kediaman warga yang viral karena dihuni 18 keluarga atau setara 46 jiwa," ujarnya.

Berdasarkan pengecekan terkini, katanya, terdapat 14 keluarga atau setara 36 jiwa yang masih menghuni rumah tersebut. "Untuk 4 keluarga atau 12 jiwa sudah keluar dari rumah. Ada yang mengontrak rumah di satu RT, di Cipageran. Ada juga di luar Kota Cimahi," ujarnya.

Rusli menyatakan, data penghuni rumah yang mencapai puluhan itu terungkap saat pencocokan dan penelitian (coklit) data pemilih Pilkada Serentak 2024.

Oleh petugas, terdata ada 34 jiwa yang masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT). "Hanya, secara domisili, datanya semua masih di Citeureup. Dari 46 jiwa penghuni, terdapat 34 orang yang punya hak pilih," tuturnya.

Rusli menegaskan, keluarga tersebut merupakan kategori keluarga prasejahtera. Pemerintah sudah memberikan bantuan kepada keluarga tersebut sesuai kondisinya.

Kaget

Pemilik rumah, Sri Aminah (64) kaget saat rumahnya didatangi banyak orang. Menurut Sri, rumah tersebut dihuni dirinya beserta anak dan cucu hingga buyut dan keluarga adiknya sejak 1982.

Mereka ada yang bekerja sebagai tukang parkir, pedagang keliling tahu bulat, pengamen, juga serabutan.

Dengan bangunan yang sempit, aktivitas di rumah pun ikut terbatas. Mereka harus bergantian menggunakan 1 kamar mandi di rumah tersebut, juga tak ada kamar tidur pribadi. "Tidur paling berdempetan ruangan tengah karena memang sempit," ucapnya.

Rumah tersebut akan semakin padat, terutama saat Lebaran. Anak-anak yang sudah keluar dari rumah akan berdatangan, termasuk sanak saudara lainnya. Untuk kebutuhan air bersih, keluarga tersebut mengandalkan air dari MCK RW. **(Ririn Nur Febriani)** ***

RIRIN NUR FEBRIANI/"PR"

*APARAT kewilayahan mendatangi satu rumah di Kampung Cisurupan RT 2 RW 7, Kelurahan Citeureup, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Senin (8/7/2024). Rumah tersebut dihuni 18 keluarga dengan total 46 jiwa.**

PikiranRakyat

PERINTIS:
1. Sakti Alamsyah (1966 - 1983)
2. Atang Ruswita (1966 - 2003)

PENERBIT:
PT "Pikiran Rakyat Bandung",
Anggota SPS No. 043/1966/12/A/2002
SIUPP No. 035/SK. MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tgl. 11 Februari 1986.
SIC No. 016/ KAMDA/ JB74 tgl. 20-4-1974. ISSN 0215-3068

ALAMAT REDAKSI:
Jln Asia Afrika No. 77 Bandung 40111, Telefon (022) 4210770, (022) 4201634, (022) 4219194 (Hunting), Faks. (022) 4204497 & (022) 4240800, (022) 4212663

ALAMAT KANTOR PUSAT:
Jln. Asia Afrika No. 77 Bandung 40111, Telefon (022) 4220770 (Hunting), (022) 4201634, Faks. (022) 4230632;
Iklan (022) 4204530, Faks. (022) 4204720;
Sirkulasi 08001401924 (bebas pulsa), Faks. (022) 4239774; Humas (022) 4212661;
Pelayanan Langsung 0800-22-600 (bebas pulsa)
URL: http://www.pikiran-rakyat.com
E-mail: redaksi@pikiran-rakyat.com

PEMIMPIN UMUM: H. Syafik Umar; **WAKIL PEMIMPIN UMUM:** Tia Yuniarti; **PEMIMPIN REDAKSI I/PENANGGUNG JAWAB I:** Satrya Graha Laksana; **PEMIMPIN REDAKSI II/PENANGGUNG JAWAB II:** Hazmirullah; **DEWAN REDAKSI:** H. Syafik Umar (Ketua Dewan Redaksi), H. Januar P. Ruswita (Ketua Harian), Tia Yuniarti, H. Perdana Alamsyah, H. Kartono Sarkim, Satrya Graha Laksana, Hazmirullah, Muhamad Fauzi Abdulrahman Sidiq; **REDAKTUR PELAKSANA:** Asep Sandhy Kurniawan; **KEPALA DESK:** Armin Abdul Jabbar, Eri Mulyani, Huminca Sinaga, Kismi Dwi Astuti, Mohamad Arief Gunawan, Nuryani, Suhirlan Andriyanto; **KOORDINATOR BIRO REDAKSI JAKARTA:** Wina Setyawatie.

KOMISARIS: H. Januar P. Ruswita; **DIREKTUR:** Tia Yuniarti; **SALES & MARKETING:** Dipayana Hilman.

STAF REDAKSI: Bambang Arifianto, Endah Asih Lestari, Eva Nuroniatul Fahas, Hendro Susilo Husodo, Irfan Subhan, Mochamad Iqbal Maulud, Muhammad Ashari, Novianti Nurulliah, Ririn Nur Febriani, Tommi Andryandy, Windy Eka Pramudya, Yulistyne Kasumaningrum; **KONTRIBUTOR:** Satrio Widianto (Jakarta); Riesty Yusnilaningsih (Bekasi), Satira Yudatama (Kota Bandung); Dewiyatini (Bandung Barat), Rishad Noviansyah (Bogor); Muhammad Ginanjar (Cianjur); Herlan Heryadie (Sukabumi); Adang Jukardi (Sumedang); Hilmi Abdul Halim (Purwakarta); Dodo Rihanto (Karawang); Agung Nugroho (Cirebon & Indramayu); Ajun Mahrudin (Kuningan); Tati Purnawati (Majalengka); Aep Hendy (Garut); Aris Mohamad Fitrian, Asep Muhammad Sayefulloh (Tasikmalaya); Nurhandoko Wiyoso (Banjar & Ciamis); Agus Kusnadi (Pangandaran).

KANTOR PERWAKILAN:
CIREBON: Ruko CBC Jln. Tuparev Blok D No. 8, Telefon 0231-8337784; **TASIKMALAYA:** Jln. Dr. Sukarjo No. 70, Telefon 0265-331947; **BANTEN:** Jln. Jend. Ahmad Yani No. 72 Kota Serang, Telefon 0254 - 216123, 216124 (Hunting), 085691947385.

WARTAWAN PIKIRAN RAKYAT DILENGKAPI IDENTITAS DAN TIDAK DIBENARKAN MENERIMA IMBALAN, SELURUH ISI MEDIA MENJADI TANGGUNG JAWAB PENANGGUNG JAWAB

HENDRO SUSILO/"PR"

*PIMPINAN Partai Golkar, PKS, dan PDI Perjuangan menandatangani nota kesepahaman pada Pilkada Kabupaten Bandung 2024, di Soreang, Minggu (7/7/2024) malam. Ketiga partai berkoalisi untuk melawan bupati petahana, Dadang Supriatna.**

Koalisi Tiga Partai

Siap Melawan Dadang Supriatna

SOREANG, (PR).-
Partai Golkar, PKS, dan PDI Perjuangan menyatakan koalisi dalam menghadapi Pilkada Kabupaten Bandung 2024. Meski belum menentukan nama calon bupati dan wakil bupati yang diusung, ketiga partai mengaku siap melawan calon bupati petahana, Dadang Supriatna.

Deklarasi sekaligus penandatanganan nota kesepahaman buat kerja sama di Pilkada 2024 itu dilakukan masing-masing pimpinan partai, di Soreang, Minggu (7/7/2024) malam. Koalisi ketiga partai tersebut juga sepakat mengangkat *tagline* "Alus Pisan".

Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Bandung, Sugianto mengatakan, kesepakatan koalisi ketiga partai sebetulnya sudah terjalin sejak lama. Bahkan, ketika itu PAN juga ikut bergabung meski akhirnya menyeberang ke koalisi lain.

"Hari ini kami terbuka, setelah proses lama yang kami lalui. Poin-poin yang disepakati, bagaimana kami membangun kesepahaman terlebih dahulu, terutama menjelang pilkada pada 27 November mendatang. Bagi kami, ini sangat penting, kesepahaman ini dibangun terlebih dulu," katanya.

Setelah mendatangani nota kesepahaman, ketiga partai akan memusyawarahkan perjanjian yang lebih rinci dalam menyongsong Pilkada 2024. Termasuk soal nama calon bupati dan calon wakil bupati, karena ketiga partai punya kriteria masing-masing.

"Pada umumnya kami punya rambu-rambu. Ada kriteria terlebih dahulu. Jadi kami sangat terbuka untuk calon. Ada dinamika di partai masing-masing, baik untuk calon bupati maupun calon wakil bupati, tapi kami punya kriteria yang disepakati," kata Ketua DPRD Kabupaten Bandung tersebut.

Selain itu, terang dia, ketiga partai masih menunggu rekomendasi nama calon dari masing-masing pengurus partai di tingkat pusat.

Ambil sikap

Dari Golkar, Sugianto dan Sahrul Gunawan digadanggadang bakal jadi calon bupati/wakil bupati. Sementara itu, PKS berupaya mengusung Gun Gun Gunawan, sedangkan PDI Perjuangan menyiapkan Mochamad Luthfi Hafiyyan jadi calon bupati-wakil bupati.

"Mudah-mudahan dalam dua minggu ke depan atau di akhir Juli sudah bisa mengambil sikap, karena sebagai contoh, kami di Partai Golkar itu paling lambat 20 Juli akan dikeluarkan rekomendasi. Itu untuk di Partai Golkar, mungkin di partai lain juga," kata Sugianto.

Dia memastikan, koalisi Golkar, PKS, dan PDI Perjuangan siap berhadapan melawan calon bupati petahana Dadang Supriatna.

Dadang yang belum menentukan calon wakilnya di Pilkada 2024 akan diusung koalisi PKB, Nasdem, Demokrat, dan Gerindra, serta menyusul PAN.

Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Bandung, Harjoko mengatakan, kerja sama ketiga partai sebetulnya sudah dicoba sejak pilkada sebelumnya, tapi saat itu urung terjadi. Di pilkada kali ini, dia berharap nama yang diusung punya latar belakang pemerintahan.

"Kalau terkait pemerintah, tentu yang memiliki *background* cukup mempuni di pemerintah dan pelayanan publik. Itu tentunya yang kami harapkan dan tentu saja yang mampu memberikan harapan bahwa Kabupaten Bandung bisa jadi alus, *alusna teh 'Alus Pisan*'," kata Harjoko.

Sementara itu, Ketua DPD PKS Kabupaten Bandung, Gun Gun Gunawan menyatakan, koalisi ketiga partai masih mungkin bertambah, karena komunikasi politik terus dilakukan dengan partai lain. Termasuk, kata Gun Gun, dengan partai nonparlemen di Kabupaten Bandung. **(Hendro Husodo)*****

Langgar Perda, Pelaku Usaha Disidang Tipiring

CIMAHI, (PR).-
Sejumlah pelaku usaha dikenakan denda hingga puluhan juta rupiah pada sidang tindak pidana ringan (tipiring) yang digelar di Aula Kecamatan Cimahi Tengah, Jalan Terusan, Kota Cimahi, Senin (8/7/2024).

Mereka terbukti melakukan pelanggaran peraturan daerah (perda) dan Peraturan Wali Kota Cimahi sehingga dikenakan sanksi denda.

"Kami melakukan pemantauan sejumlah tempat usaha dan didapati ada yang tidak melakukan pengurusan perizinan sesuai ketentuan, sehingga dibawa ke sidang tipiring," ujar Kepala Bidang Penegakan Perda Dinas Pol PP dan Damkar Kota Cimahi, Ranto Sitanggang.

Pelanggar perizinan yaitu perusahaan manufaktur melanggar Perda Kota Cimahi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Bangunan Gedung *juncto* Perda Nomor 9 Tahun 2021 tentang Ketertiban Umum.

"Khususnya terkait IMB/-PBG dan SLF yang menjadi kewajiban dari perusahaan tersebut. Atas pelanggarannya, hakim mengenakan denda sebesar Rp 20 juta ditambah biaya perkara Rp 2.000," katanya.

Empat pelaku usaha lain terdiri dari kafe, toko furnitur, rumah makan Padang, dan diler, melanggar Perda Nomor 16 Tahun 2018 tentang Izin Penyelenggaraan Reklame *juncto* Perda Nomor 9 Tahun 2021 tentang Ketertiban Umum. Atas pelanggarannya, hakim mengenakan masing-masing denda sebesar Rp 5 juta dan biaya perkara Rp 2.000.

Menurut dia, para pelaku usaha yang tidak mengurus perizinan IMB/PBG atau dokumen perizinan lainnya, selain tidak memperhatikan keselamatan dari sisi teknis bangunan, juga tidak melakukan kewajiban dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cimahi.

"Dalam pengurusan dokumen perizinan ada yang dikenakan retribusi sebagai Pemerintah Kota Cimahi yang tak dipenuhi," ujarnya.

Selain itu, turut disidang 18 pedagang kaki lima dengan dikenakan denda Rp 20.000-Rp 150.000. Mereka melanggar Perda Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Ketertiban Umum karena berjualan di tempat yang dilarang seperti trotoar, bahu jalan, dan kawasan bebas PKL.

"Sanksi denda yang ditetapkan hakim tergantung pelanggarannya. Bagi yang tinggi, untuk PKL yang sudah beberapa kali kena sidang tipiring tapi masih melanggar," imbuhnya.

Total denda terkait perizinan dan pedagang kaki lima pada sidang tipiring sebesar Rp 42.356.000. **(Ririn Nur Febriani)*****

Eceng Gondok Tutupi Sungai Citarum

NGAMPRAH, (PR).-
Aliran sungai Citarum di kawasan Desa Margaluyu, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat, tertutup hamparan eceng gondok. Hingga kini, belum terlihat upaya mengatasi persoalan tersebut.

Pantauan "PR" pada Senin (8/7/2024), aliran Citarum yang berada di perbatasan KBB dan Cianjur itu lenyap dari pandangan. Permukaan sungai menjadi hamparan kehijauan eceng gondok.

Tak terlihat aktivitas penyeberangan menggunakan perahu di lokasi itu. Perahu dan rakit tergeletak di tepian Citarum.

Ayi (47), warga Kampung Citangkil, Desa Margaluyu mengungkapkan, keadaan itu menghentikan aktivitas penyeberangan warga Citembong di Margaluyu ke Buniayu (Cianjur). Hal serupa terjadi dari sebaliknya.

"*Teu aya pisan nu lowong* (Permukaan Citarum tidak ada yang lowong dari eceng gondok sehingga perahu tak bisa melintas)," ucap Ayi saat ditemui "PR" di kampungnya, Senin siang.

Ia mengungkapkan, menjamurnya eceng gondok sudah terjadi lima tahun ke belakang. Tak cuma aktivitas penyeberangan, warga juga sudah tak bisa lagi menjala iklan. Dampak lain dari keadaan itu adalah warga Citembong atau Margaluyu tak lagi bisa berbelanja ke Ciranjang di Cianjur.

Karena berada di perbatasan, sebagian warga Margaluyu memilih berbelanja di Cianjur. "*Di Ciranjang mah seueuer pilihan marirah* (Belanja di Ciranjang banyak pilihan dan murah)," tuturnya. Warga pun hanya tinggal menyeberang memakai perahu lalu berganti menaiki ojek saat pergi belanja ke Ciranjang.

Hal senada dikemukakan Ujang Sutisna (51), warga Kampung Citembong, Desa Margaluyu. Menurut dia, belum ada upaya pengerukan eceng gondok di lokasi itu.

Meskipun ada arus yang menyeret eceng gondok ke hilir, tumbuhan air yang mengapung itu kembali lagi karena tiupan angin.

Lima bulan lalu, warga masih bisa menyeberang karena adanya eceng gondok yang bergeser. Kini, hal tersebut sudah tak bisa dilakukan. "*Teu aya pisan lolongkrang* (Sekarang sama sekali tak ada celah)," ucapnya.

Kondisi Citarum di Citembong/Margaluyu itu berbeda nasib dengan wilayah lain di aliran sungai yang sama.

Saat publik heboh dengan lautan sampah di Batujajar beberapa waktu, respons cepat langsung muncul dari pemerintah berupa pengerukan atau pembersihan di sana. Respons serupa tak muncul di perbatasan Bandung Barat dan Cianjur itu.

Eceng gondok tetap memnuhi kawasan tersebut meskipun pemerintah memiliki program Citarum Harum.

Dalam catatan "PR", wilayah genangan air Waduk PLTA Cirata yang berada dekat dengan Margaluyu kerap dilakukan pengerukan eceng gondok memakai alat berat. Namun, hal serupa tak berlaku di Margaluyu. **(Bambang Arifianto)*****

BAMBANG ARIFIANTO/"PR"

*HAMAPARAN eceng gondok memenuhi aliran Sungai Citarum di kawasan Citembong, Desa Margaluyu, Kecamatan Cipeundeuy, Bandung Barat, Senin (8/7/2024). Kondisi tersebut membuat aktivitas penyeberangan dan penangkapan ikan tak bisa dilakukan.**

Sekilas BANDUNG

Terima Delegasi Senior dari Singapura

BANDUNG - Pangdam III/Siliwangi, Mayor Jenderal TNI Mohammad Fadjar menerima delegasi Senior Officer Visit Program (SOVP) 9th Infantry Division Commander AD Singapura di Makodam III/Siliwangi, Jalan Aceh, Kota Bandung, Senin (872024). Rombongan delegasi SOVP di antaranya Brigadier General Wong Shi Ming, Col Tay Li Jiang Bernard, Meg Tay Wei Jie, Captain Keefe Ng Wee Siong, Colonel David Kwek Seck Tai, dengan didampingi perwira dari Spaban V/Kermalat ASEAN Slatad. Menurut Pangdam, kunjungan delegasi AD Singapura ini memiliki arti penting. Selain sebagai media untuk membangun komunikasi, juga menjadi momentum dalam bertukar informasi untuk membuka peluang kerja sama militer ke depannya, terutama tentang latihan bersama kedua AD. "Kegiatan ini merupakan langkah strategis dalam memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Singapura, khususnya TNI Angkatan Darat dan Singapore Armed Forces (SAF) di bidang pertahanan," kata Fadjar. Sementara itu, kegiatan diskusi tentang sejarah dan tugas satuan digelar selama kunjungan, dilanjutkan dengan serah terima cendera mata berupa plakat serta foto bersama. **(MIM)*****

Dukung Gelaran Pilkada 2024

BANDUNG - Penjabat Sekretaris Daerah) Kota Bandung, Dharmawan, mengajak seluruh aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kota Bandung untuk mendukung gelaran Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024. Mereka pun diminta untuk turut serta mengawal Pilkada 2024 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi mereka masing-masing. "Tahapan-tahapan pilkada tengah berjalan. Kami memohon dukungan agar pilkada di Kota Bandung berjalan dengan baik. Dukungan itu sesuai tupoksi masing-masing," ucap Dharmawan di Balai Kota Bandung, Jalan Wastukancana, sebagaimana dilaporkan kontributor "PR", **Satira Yudatama**, Senin (8/7/2024). Dharmawan menyebutkan, pilkada menentukan pemimpin dan arah pembangunan Kota Bandung pada masa akan datang. Oleh karena itu, pesta demokrasi itu sangat penting. Bahkan, menurut dia, pilkada menjadi cerminan kekuatan dan kedewasaan demokrasi di tingkat lokal. Persiapan yang matang dan koordinasi antarpihak menjadi amat penting. "Termasuk peran serta dukungan dan wujud kolaborasi dari perangkat daerah maupun aparatur kewilayahan untuk sama-sama mendukung proses itu," ucap Dharmawan. Saat ini, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bandung tengah melaksanakan pencocokan dan penelitian (coklit) pemilih Pilkada 2024.***

DOK. DPRD JABAR

*SEKRETARIS Komisi III DPRD Provinsi Jawa Barat, Hasim Adnan mendorong pemerintah menangkap bandar judi online atau konvensional.**

Dorong Pemerintah Tangkap Bandar Judi

BANDUNG, (PR).-
Komisi III DPRD Provinsi Jawa Barat mendorong pemerintah menangkap bandar judi *online* atau konvensional. Hal tersebut dinilai efektif dalam pemberantasan judi *online* atau pun konvensional.

"Tangkap bandarnya supaya praktik judi *online* atau konvensional ini diberantas sampai tuntas," ujar Sekretaris Komisi III DPRD Provinsi Jawa Barat, Hasim Adnan, di Kota Bandung, Senin (8/7/2024).

Menurut Hasim, pemblokiran situs judi *online* dinilai tidak cukup efektif, karena situs mudah direplikasi. Selain itu, pembuatan situs judi online sangat mudah dibuat saat ini sehingga penangkapan bandar dinilai sangat penting.

Terlebih, judi *online* dan konvensional dipengaruhi oleh *mindset* orang ingin memperoleh uang dengan cara yang instan. Oleh karena itu perlu upaya pemberian peringatan atau imbauan kepada masyarakat oleh pemerintah, tokoh masyarakat, hingga tokoh agama.

"Orang yang melakukan judi *online* itu kan ingin kaya mendadak. Nah ini kan soal perspektif. Jadi harus juga ada upaya perubahan perspektif atau *mindset*," ujarnya.

Apresiasi pemprov

Hasim pun mengapresiasi upaya pemberantasan judi *online* yang dilakukan Pemerintah Provinsi Jabar. Salah satunya lewat diterbitkannnya Surat Edaran Gubernur Jabar Nomor 98/KPG.03.04/INSPT tentang Larangan Judi Online dan Judi Konvensional.

Surat edaran tersebut dinilai cukup efektif untuk memberantas judi *online* hingga konvensional, karena ada sanksi dan pelimpahan penanganan kasus kepada aparat penegak hukum, juga larangan seluruh ASN di Jabar hingga pegawai BUMD, melakukan judi *online* dan konvensional, dan ada instruksi pembentukan tim internal untuk penanganan kasus judi *online* dan konvensional.

"Pemberantasan judi *online* dan konvensional ini harus secara menyeluruh, dan melibatkan seluruh pihak tidak hanya pemerintah pusat tetapi juga pemerintah daerah," kata Hasim. **(Novianti Nurulliah)*****

Sekilas DAERAH

Pohon Roboh Timpa Mobil

KUNINGAN - Pohon lengkeng setinggi 15 meter, diameter 1 meter, tumbang menimpa tiga unit mobil yang sedang terparkir di halaman Puskesmas Luragung, Kecamatan Luragung, Kabupaten Kuningan, Senin (8/7/2024) sekitar pukul 9.00. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut, hanya ketiga mobil tersebut kondisinya rusak. Tiga mobil yang tertimpa pohon yaitu mobil Suzuki Ertiga, milik Krisna (45), Kepala Subbagian TU Puskesmas Luragung, Honda HRV milik Nanay Haendrayani (55), Kepala Puskesmas Luragung, dan Toyota Rush milik Asripryanti (38), dokter umum Puskesmas Luragung. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kuningan, Indra Bayu Permana, menyebut satu mobil yakni mobil Honda HRV kondisinya rusak berat. Dua mobil lainnya rusak sedang. Pohon yang tumbang tersebut diduga sudah dalam kondisi rapuh. "Kami bersama dengan UPT Damkar melakukan penanganan pohon yang tumbang dengan cara memangkas pohon yang menimpa mobil," kata Indra Bayu, seperti dilaporkan kontributor "PR" **Ajun Mahrudin.***

Satu Tahanan Kabur Masih Buron

CIANJUR - Satu dari 7 tahanan yang kabur masih belum diketahui keberadaannya. Ujang Irfan alias Boncel (40), merupakan otak kaburnya sejumlah tahanan di Pengadilan Negeri (PN) Cianjur, Senin (25/3/2024). Saat enam tahanan lain telah ditangkap kembali, Boncel sampai saat ini belum diketahui keberadaannya dan kini masuk daftar kejaran Adhyaksa Monitoring Centre (AMC). Humas Pengadilan Negeri (PN) Cianjur Kelas IB, Erli Yansah mengatakan, para tahanan yang kabur bukan tahanan pengadilan. "Memang kaburnya di pengadilan, tapi di sini tidak ada rumah tahanan. Waktu itu sudah proses sidang," kata Erli di Pengadilan Negeri Cianjur, Senin(8/7/2024) seperti dilaporkan kontributor "PR" **M Ginanjar**. Ia mengatakan, awalnya para tahanan tersebut digiring oleh kejaksaan ke pengadilan untuk disidangkan dan disimpan di tahanan sementara. Saat itu Pengadilan sudah memutuskan vonis pada tahanan sehingga perkaranya sudah selesai. "Dari ruang tersebut, lalu dipindahkan untuk menjalani sidang. Setelah sidang kita bawa lagi ke sana. Kebetulan di situ para terdakwa kabur," ujarnya. Dia menuturkan, tahanan kabur tersebut adalah tanggung jawab bersama. "Karena sudah inkrah maka terdakwa yang kabur tinggal menjalankan vonisnya. Bukan lagi tahanan kejaksaan atau pengadilan, karena prosesnya sudah selesai, kalau sudah kabur, ya sama-sama, yang nyari dari kejaksaan dan kepolisian," katanya.***

ASEP MS/KONTRIBUTOR "PR"

*ALAT berat melakukan aktivitas pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ciangir, Kota Tasikmalaya. Kiriman sampah ke TPA Ciangir masih tinggi, sekitar 250-300 ton per hari.**

Masih Tinggi

Kiriman Sampah ke TPA Ciangir

TASIKMALAYA, (PR).-

Jumlah sampah yang dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ciangir, Kota Tasikmalaya, masih cukup tinggi, berkisar 250-300 ton per hari. Berbagai upaya yang dilakukan untuk mengurangi produksi sampah terutama plastik belum membuahkan hasil.

Guna mengurangi jumlah tonase sampah yang dikirim ke TPA sampah Ciangir, Pemerintah Kota Tasikmalaya menerbitan Peraturan Wali Kota Tasikmalaya Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik Sekali Pakai (PSP).

Sayangnya, implementasi aturan tersebut masih lemah sehingga tujuan pengurangan pengiriman sampah ke TPA belum tercapai optimal.

Bahkan, sejak enam bulan pertama diberlakukannya perwal tersebut, belum ada perhitungan secara spesifik pemisahan sampah dan jumlah tonase sampah pada setiap kiriman yang masuk ke TPA Ciangir.

"Ya belum ada pemilahan antara sampah nonorganik dan organik, kiriman sampah yang masuk TPA masih tercampur," ujar Kepala UPTD Pengelola TPA Ciangir, Deni Indra, Senin (8/7/2024), seperti dilaporkan kontributor "PR" **Asep MS**.

Dengan begitu, kata dia, hingga saat ini belum ada penurunan tonase sampah yang signifikan yang dikirim ke TPA Ciangir.

"Belum terlihat ada hasil pemilahan yang dilakukan di hulu sesuai aturan pemerintah. Karena sama saja, baik pemilahan di hulu maupun di hilir, yang memilah pemulung," tuturnya.

Padahal dalam perwalkot itu disebutkan, para pelaku usaha harus sanggup dan wajib melaporkan penggunaan plastik sekali pakai ke Dinas Lingkungan Hidup setiap 6 bulan sekali sebagai satu upaya menghitung produksi sampah plastik.

Perkantoran

Selain untuk pedagang, perwalkot tersebut juga berlaku untuk kantor-kantor dinas atau pemerintahan, guna meminimalisir penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan perkantoran khususnya saat ada agenda kerja.

Bahkan dari pantauan di sejumlah acara pemerintahan baik yang dilaksanakan di Bale Kota Tasikmalaya, DPRD Kota Tasikmalaya dan juga sejumlah dinas di lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya, masih menggunakan minuman kemasan sekali pakai. Termasuk juga bingkisan-bingkisan lain yang masih dibungkus plastik.

Artinya, implementasi Peraturan Wali Kota Tasikmalaya Nomor 29 Tahun 2023 belum dilaksanakan secara optimal baik di kalangan masyarakat umum maupun di lingkungan pemerintahan.

Padahal, guna mengurangi jumlah sampah ke TPA Ciangir, tidak perwalkot yang diluncurkan Pemkot Tasikmalaya. Penjabat Wali Kota Tasikmalaya Cheka Virgowansyah juga telah meluncurkan program Paranje Tasik, pada 28 Maret lalu.

Namun, seperti program sebelumnya, Paranje Tasik juga belum memberikan dampak terlalu besar dalam hal pengurangan tonase sampah yang masuk ke TPA.

UPTD Pengelola TPA Ciangir, mencatat kiriman sampah masih berkutat di angka yang sama. "Masih di angka yang sama yakni sekitar 250 ton hingga 300 ton per hari," kata Deni Indra.***

AGUNG NUGROHO/KONTRIBUTOR "PR"

*JENAZAH Tarsono, pekerja migran yang meninggal di Jepang, diantar ke keluarganya di Gebang, Kabupaten Cirebon oleh Satgas P2MI.**

Pekerja Meninggal di Jepang Dipulangkan

SUMBER, (PR).-

Satgas Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (P2MI) Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Cirebon bergerak cepat membantu pemulangan jenazah Tarsono, Minggu (7/7/-2024) malam. Tarsono merupakan pekerja migran Indonesia (PMI) asal Cirebon yang meninggal dunia di Jepang karena menderita sakit.

Satgas P2MI langsung bergerak begitu menerima laporan adanya PMI asal Cirebon yang meninggal dunia di Jepang. Tarsono merupakan PMI asal Desa Gebangudik, Kecamatan Gebang, yang bekerja di Jepang.

Tarsono meninggal dunia karena mengalami sakit di tempat penempatannya bekerja. Satgas P2MI Disnaker Kabupaten Cirebon menerima laporan tentang kematian Tarsono. Lalu melakukan koordinasi sampai mengawal pemulangan jenazah Tarsono ke tanah air.

Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Cirebon, Novi Hendrianto mengatakan, gerak cepat Satgas P2MI merupakan tanggung jawab pihaknya dalam memberikan perlindungan terhadap pekerja migran di luar negeri dan juga keluarganya. Pihaknya, kata Novi, selalu siaga untuk melayani masyarakat, terutama PMI.

Dia menjelaskan, jenazah Tarsono diserahkan pihak BP2MI Bandara Soetta ke anggota Satgas P2MI Cirebon. Selanjutnya, dari Bandara Soetta, jenazah Tarsono diantar ke Cirebon untuk selanjutnya diserahkan kepada pihak keluarga. "Proses penyerahan jenazah dari mulai penyerahan, hingga pemulangan jenazah berjalan lancar," kata Novi seperti dilaporkan kontributor "PR" **Agung Nugroho**.

Jenazah Tarsono tiba di rumah duka dan diserahkan kepada keluarga pada Sabtu (6/7/2024).

Fasilitasi pemulangan

Novi menambahkan, Dinas Ketenagakerjaan beserta Tim Satgas P2MI akan terus berupaya dan berperan aktif memberikan perlindungan terhadap PMI.

"Salah satunya, memfasilitasi pemulangan PMI bermasalah dari negara penempatan, baik dalam keadaan sehat, sakit, ataupun meninggal dunia," ujar Novi.***

Kolaborasi Cegah Judi Online dan Stunting

GARUT, (PR).-

Judi *online* kini sudah merebak ke perkampungan sehingga menimbulkan keprihatinan dan kekhawatiran berbagai kalangan.

Untuk memberantas maraknya judi *online*, perlu kerja sama dari berbagai pihak, terutama masyarakat.

Seperti yang dilakukan warga di Desa Talaga, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut. Dengan menggandeng tokoh agama, aparat desa, serta TNI-Polri, mereka bahu-membahu memberantas maraknya judi *online* yang bisa merusak mental serta kehidupan warga.

"Kami tentu sangat prihatin dengan maraknya judi *online* di kalangan warga. Kami pun berupaya untuk memberantas maraknya judi *online*. Tadi kami telah melaksanakan pertemuan yang melibatkan berbagai unsur bertempat di kantor desa," ujar Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Desa Talaga, Ustaz Sobur, Senin (8/7/2024) seperti dilaporkan kontributor "PR" **Aep Hendy**.

Disebutkannya, pertemuan itu dihadiri unsur masyarakat, tokoh agama, aparat desa, serta TNI dan Polri. Dihadirkan pula sejumlah narasumber ahli untuk memberikan penyuluhan tentang bahaya judi *online*.

Di daerahnya, kata Sobur, hingga saat ini memang belum ada laporan korban judi *online*. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya pencegahan sebelum segala sesuatunya jadi terlambat.

Dari pertemuan tersebut, dicapai sejumlah kesepakatan, di antaranya jika di daerah tersebut ada korban judi *online* maka harus diketahui dan diupayakan dinasihati pihak keluarganya.

Namun, apabila keluarga sudah tak mampu menasihati dan menyelesaikannya, bisa melapor ke MUI desa.

"MUI atau para tokoh agama akan berupaya membantu menyelesaikannya ketika pihak keluarga sudah tak bisa. Jika masih tak selesai juga, maka kami akan menyerahkan atau meminta bantuan kepada anggota TNI dan Polri," katanya

Patriot Desa

Kepala Desa Talaga, Ayep Suarsa menambahkan, kegiatan tersebut digagas Patriot Desa Provinsi Jawa Barat yang sedang bertugas di desanya. Tujuannya, mencegah warga Desa Talaga jangan sampai terjebak judi *online*.

Selain judi *online*, kata Ayep, pertemuan juga untuk menyikapi masalah *stunting* yang masih terjadi di desanya. Warga diberi penyuluhan pentingnya pencegahan *stunting*.

"Di desa kami saat ini tercatat ada 12 anak yang mengalami *stunting*. Melalui posyandu, Patriot Desa, dan juga penggerak lokal, kami terus lakukan pemantauan terhadap mereka agar bisa kembali tumbuh normal," kata Ayep.***

TATI PURNAWATI/KONTRIBUTOR "PR"

*KOMISIONER KPUD Majalengka, Andhi Insan Sidik tengah menyerahkan tanda daftar nama sebagai pemilih saat pelaksanaan pencocokan dan penelitian sebagai daftar pemilih bagi mantan Bupati Majalengka, Sutrisno.**

30.000 Warga Meninggal Ada di DP4

SINGAPARNA, (PR).-

Lebih dari 30.000 warga yang sudah meninggal dunia di Kabupaten Tasikmalaya masih tercatat sebagai pemilih dalam Pilkada Kabupaten Tasikmalaya 2024.

Mereka masih muncul dalam Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilihan (DP4) yang kini sedang dilakukan proses pencocokan dan penelitian (coklit).

Data tersebut diperkirakan jumlahnya akan bertambah lebih banyak seiring proses coklit yang masih menyisakan waktu hingga 24 Juli.

Temuan tersebut merupakan hasil pengawasan dan uji petik tahapan pencocokan dan penelitian (coklit) yang dilakukan Bawaslu, melalui Panwascam dan Pengawas Kelurahan/Desa (PKD) di 351 desa se-Kabupaten Tasikmalaya.

Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat (P2HM) Bawaslu Kabupaten Tasikmalaya, Syarif Ali, menjelaskan, selain ditemukan sekitar 30.000 data penduduk yang sudah meninggal masih masuk di DP4, pihaknya juga mencatat untuk daftar pemilih potensial atau pemilih pemula. "Ada sekitar 31.000 orang," kata Ali, Senin (8/7/2024) seperti dilaporkan kontributor "PR" **Aris M Fitrian**.

Dia menyebut, Bawaslu akan melakukan uji petik yang dilaksanakan oleh 351 PKD dan 39 Panwascam. Bawaslu menargetkan untuk melakukan uji petik terhadap 70.200 kartu keluarga (KK) dalam DP4.

Setidaknya satu orang PKD setiap harinya harus mampu melakukan uji petik 10 kartu keluarga.

Menurutnya, untuk uji petik waktunya dilaksanakan 20 hari ke depan dengan jumlah 351 PKD. Uji petik ini untuk mengecek kembali warga, apakah sudah dicoklit atau belum oleh Pantarlih.

Bertambah

Sementara itu, jumlah pemilih pada Pilkada di Kabupaten Majalengka diperkirakan bertambah sebanyak 1.200 pemilih, dibandingkan jumlah pemilih pada pilpres dan pileg lalu.

Komisioner KPUD Majalengka Andhi Insan Sidik mengatakan, penambahan jumlah pemilih tersebut berasal dari pemilih pemula yang pada saat pelaksanaan pemilu sudah berusia di atas 17 tahun.

Saat ini, KPU tengah melakukan coklit terhadap calon pemilih tetap yang ditargetkan selesai paling lambat 25 Juli 2024.

"Saat ini progres coklit suah mencapai 78%. Jadi batas akhir 25 Juli, insyaallah tercapai. Pantarlih sekarang maraton mendatangi pemilih ke rumah-rumah untuk melakukan coklit," kata Andhi, setelah melakukan coklit kepada mantan Bupati Majalengka Sutrisno, seperti dilaporkan kontributor "PR" **Tati Purnawati**.***

AGUNG NUGROHO/KONTRIBUTOR "PR"

*PETUGAS BPBD Kabupaten Cirebon berkeliling mencari warga yang rumahnya terendam banjir untuk diminta mengungsi di Jagapura Lor, Kecamatan Gegesik. Banjir yang dipicu tingginya intensitas hujan tersebut menyebabkan 16.310 rumah terendam.**

Lima Sungai Meluap
16.310 Rumah Terendam

Banjir besar kembali melanda tiga kecamatan di Kabupaten Cirebon, akibat meluapnya lima sungai secara bersamaan. Hujan lebat yang terjadi sejak Jumat (5/7/2024) hingga Minggu (7/7/2024) menjadi penyebab banjir besar. Belasan ribu rumah pun terendam.

SUMBER, (PR).-

Catatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Cirebon, hingga Senin (8/7/2024), tercatat sedikitnya 16.310 rumah terendam. Lokasi banjir tersebar di empat kecamatan di Kabupaten Cirebon, yakni Kecamatan Arjawinangun, Gegesik, Panguragan, dan Susukan.

Berbeda dengan banjir sebelumnya yang biasa melanda wilayah timur, banjir besar kali ini terjadi di wilayah barat Kabupaten Cirebon.

Arjawinangun, Gegesik, dan Susukan merupakan tiga kecamatan di wilayah barat yang berbatasan dengan Kabupaten Indramayu.

BPBD Kabupaten Cirebon mencatat, penyebab banjir adalah hujan lebat yang turun sejak Jumat malam hingga Minggu (5-7 Juli 2024). Hujan lebat tersebut menyebabkan lima sungai yang mengalir di wilayah barat Kabupaten Cirebon meluap secara bersamaan.

Masing-masing Sungai Wangan Ayam, sungai atau saluran pembuang Posong, Winong, Jonggol, dan Sriganala. "Hujan lebat menyebabkan lima sungai meluap berbarengan. Ditambah buruknya drainase, ini penyebab banjir besar di empat kecamatan," tutur Koordinator Kebencanaan BPBD setempat, Juwanda, Senin (8/7/2024) seperti dilaporkan kontributor "PR" **Agung Nugroho**.

Terparah di Desa Jagapura Lor (Gegesik). Terdapat 4.296 unit rumah terendam akibat jebolnya tanggul Sungai Posong yang merupakan saluran pembuangan.

Selain Jagapura Lor, desa-desa yang terendam banjir di Gegesik, meliputi Bayalangu Lor, Bayalangu Kidul, Jagapura Kulon, dan Jagapura Kidul. Kemudian Desa Bunder di Susukan, Desa Arjawinangun di Arjawinangun, serta sejumlah desa lain di Panguragan.

Hingga Minggu sore, banjir masih merendam. Namun, sebagian sudah mulai surut, bersamaan dengan menyurutnya lima sungai setelah hujan berhenti turun pada Minggu siang.

Meningkat

Sementara itu, BPBD Kota Sukabumi mencatat kenaikan jumlah bencana hidrometrologi sepanjang Januari-Juni 2024, yakni 229 kejadian tersebar di tujuh kecamatan. Pada periode yang sama pada 2023, hanya ada 73 kejadian bencana.

Bencana yang mendominasi adalah cuaca ekstrem dengan jumlah 100 kejadian, disusul tanah longsor 57 kali, banjir 43 kali, angin puting beliung 11 kali, kebakaran permukiman 12 kali, dan gempa bumi 6 kali.

Dampak bencana menimbulkan kerugian yang ditaksir mencapai Rp 4 miliar, dengan luas area terdampak 1,08 hektare, serta 478 keluarga atau 385 jiwa terdampak. Selain itu, terdapat 507 bangunan rusak, dengan perincian 37 rusak berat, 106 rusak sedang, dan 364 rusak ringan.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Sukabumi Novian Rahmat Taufik mengatakan bahwa akibat peristiwa ini, juga dua orang meninggal dunia, satu luka berat, dua luka ringan, empat jiwa mengungsi. "Kerugian mencapai Rp 4.096.000.000," ujarnya, Senin (8/7/2024), seperti dilaporkan kontributor "PR" **Herlan Heryadie**.***

Lahan Kian Sempit, Pertanian Diabaikan

CIKARANG, (PR).-

Komisi II Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bekasi mengingatkan pemerintah daerah untuk tetap mengutamakan sektor pertanian di tengah terpaan industri. Pertanian menjadi sektor esensi agar pemenuhan kebutuhan dasar tetap terjaga.

Ketua Komisi II DPRD Kabupaten Bekasi Sunandar mengatakan bahwa industri menjadi salah satu penunjang kemajuan Kabupaten Bekasi. Namun, itu bukan berarti sektor lain tidak berperan.

"Jadi, memang kan Kabupaten Bekasi dikenal sebagai daerah dengan kawasan industri yang besar, tapi jangan sampai mengurangi keberadaan sektor-sektor esensi lain. Pertanian itu penting dan wajib menjadi yang utama," ucap Sunandar.

Pemerintah Kabupaten Bekasi harus mampu menjaga keseimbangan antara industri dan pertanian. Soalnya, seluas apa pun industri yang dibangun, tetap saja kebutuhan dasar masyarakat dipenuhi dari sektor pertanian.

"Maka harus ada batas jelas antara pertanian dan industri. Jangan sampai batasan ini dibuat abu-abu. Sawah semua beralih fungsi, lantas nanti kita makan beras dari mana? Jangan sampai persoalan ini menjadi abai," kata Sunandar.

Peningkatan produktivitas menjadi isu penting pada saat lahan pertanian yang cenderung semakin menipis. Dukungan pengetahuan, bahan dasar, hingga sentuhan teknologi diyakini menjadi kunci untuk membuka keran produksi makin lebar.

"Peningkatan produktivitas para petani ini yang menjadi salah satu fokus kami kepada pemerintah daerah di sektor pertanian. Bagaimanapun, Kabupaten Bekasi masih berbasis pada agraris meski memiliki kawasan industri yang besar. Keberlanjutan sektor pertanian tetap harus dipikirkan," ucap Sunandar.

Anggota dewan dari Fraksi Golkar ini mengatakan, hingga kini, produksi pertanian, khususnya padi, di Kabupaten Bekasi masih berkisar antara 2-3 ton per hektare. Jumlah tersebut terbilang minim sehingga harus ditingkatkan secara signifikan. "Jadi, bagaimana meningkatkan produktivitas para petani, ya diberi pendampingan dengan intensif," tuturnya. **(Tommi Andryandy)***

12 Kecamatan Rawan Kebakaran Lahan

PURWAKARTA, (PR).-

Kekurangan air hingga kebakaran lahan berisiko melanda 12 dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Purwakarta pada puncak musim kemarau. Selama 2023 lalu, kebakaran lahan hutan dan perkebunan mencapai 243 kali mencakup 239,156 hektare.

"Sebagian besar kebakaran itu terjadi saat puncak musim kemarau. Kita akan berusaha agar potensi kebakaran tahun ini bisa kita minimalkan," kata Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Purwakarta, Juddy Herdiana seperti dilaporkan Kontributor "PR" **Hilmi Abdul Halim**, Senin (8/7/2024).

Menurut prakiraan cuaca, puncak musim kemarau di Purwakarta terjadi antara Juni-Agustus 2024. Meskipun hujan masih sering terjadi pada awal Juli 2024, DPKP meminta masyarakat untuk tetap mewaspadai potensi kebakaran lahan ke depannya.

Salah satu upaya untuk mengantisipasi kebakaran adalah melakukan pemantauan dari Pos Wilayah Pemadaman Kebakaran (Poswil Damkar). Saat ini, pos tersebut baru ada tiga, yakni di Cikopo, Plered, dan Wanayasa. "Kita terus memonitor ketat kawasan hutan yang ada di seluruh Purwakarta," ujar Juddy.

Adapun luas kawasan hutan di Purwakarta mencakup 60.609,83 hektare berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor 903/KPTS/DIR/2013 yang diterbitkan pada 30 Agustus 2013.

Juddy menyebutkan, wilayah yang paling sering terjadi kebakaran pada tahun lalu berada di Kecamatan Bungursari, yakni mencapai 39 kali. Sisanya, tersebar di Jatiluhur (33 kali), Sukatani (33 kali), Purwakarta (33 kali), dan Darangdan (22 kali). Kebakaran juga dilaporkan terjadi di Babakancikao (19 kali), Campaka (16 kali), Wanayasa (14 kali), Plered (13 kali), Kiarapedes (11 kali), dan Pasawahan (10 kali). Meskipun demikian, risiko kebakaran juga masih bisa terjadi di enam kecamatan lainnya.***

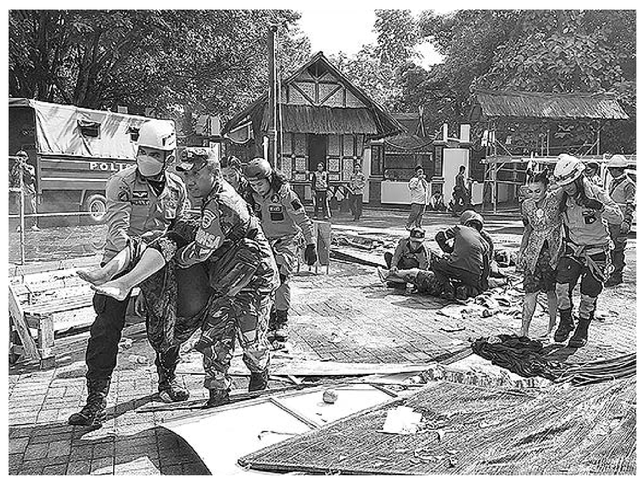

HILMI ABDUL HALIM/KONTRIBUTOR "PR"

*PETUGAS pemadam kebakaran melakukan simulasi dan pelatihan memadamkan kebakaran kepada warga di Purwakarta, beberapa waktu lalu.**

Kekeringan Areal Pertanian Berkurang

MAJALENGKA, (PR).-

Hujan yang terjadi selama empat hari, pada pekan kemarin, diharapkan dapat mengurangi dampak kekeringan pada sejumlah areal pertanian.

Kondisi tanaman padi fase vegetatif dengan usia tanaman kurang dari 40 hari diharapkan bisa membaik. Sawah yang semula dalam kondisi kekeringan berat menjadi berstatus kategori kekeringan ringan.

Sementara tanaman padi yang sudah masuk fase generatif dengan umur tanaman lebih dari 60 hari dipastikan akan tetap kerdil meski kondisi daun kehijauan.

Menurut Koordinator POPT Kabupaten Majalengka Engkus Kusnadi, hujan selama empat hari telah menunjukan perubahan kategori pada tanaman padi serta perubahan warna daun yang mulai menghijau walaupun tidak maksimal.

"Warna daun yang tadinya sudah kategori kekeringan berat beralih ke kategori sedang, dari sedang ke kategori ringan, dari ringan ke kategori pulih," ungkap Engkus, seperti dilaporkan kontributor "PR" **Tati Purnawati**.

Namun, itu pun, menurut dia, tergantung pada cuaca ke depan. Jika hujan masih terus turun, kemungkinan tanaman yang kekeringan sedang benar-benar beralih ke ringan. "Barangkali masih ada hujan lagi, mungkin tanaman dapat tumbuh dengan baik," katanya.

Namun, bagi tanaman dengan kekeringan kategori berat, walaupun tanaman dan daun berubah warna menjadi hijau, pertumbuhan tetap tidak akan maksimal karena tanaman sudah kerdil dengan umur tanaman 60 hari hingga 70 hari.

"Kalau masih vegetatif umur tanamannya kurang dari 40 hari, dengan adanya hujan, sangat berpengaruh masih bisa tumbuh dengan baik. Itu pun jika hujan terus turun setidaknya dua kali dalam seminggu. Sebaliknya, jika ke depan tidak ada hujan, maka pesimistis tanaman padi yang dalam kondisi kekeringan sedang, apalagi berat, akan tumbuh dengan baik," ungkapnya.

Sementara itu, Prakirawan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Jatiwangi dan Kertajati, Dian Anggraeni, menyatakan, hujan yang terjadi pada pekan kemarin, penyebabnya akibat adanya fenomena Madden Julian Oscillation (MJO), Gelombang Kelvin, dan Rossby Equatorial di sebagian besar wilayah Jawa.

Kemudian, suhu muka laut yang hangat pada perairan wilayah sekitar Indonesia memberikan kontribusi dalam menyediakan kondisi yang mendukung bagi pertumbuhan awan hujan yang signifikan di wilayah Jawa Barat.

"Fenomena ini diperkirakan akan aktif hingga awal minggu ini saja. Jadi, perkirakan minggu ini, secara keseluruhan, intensitas hujannya akan kembali berkurang," ungkap Dian menjelaskan.***

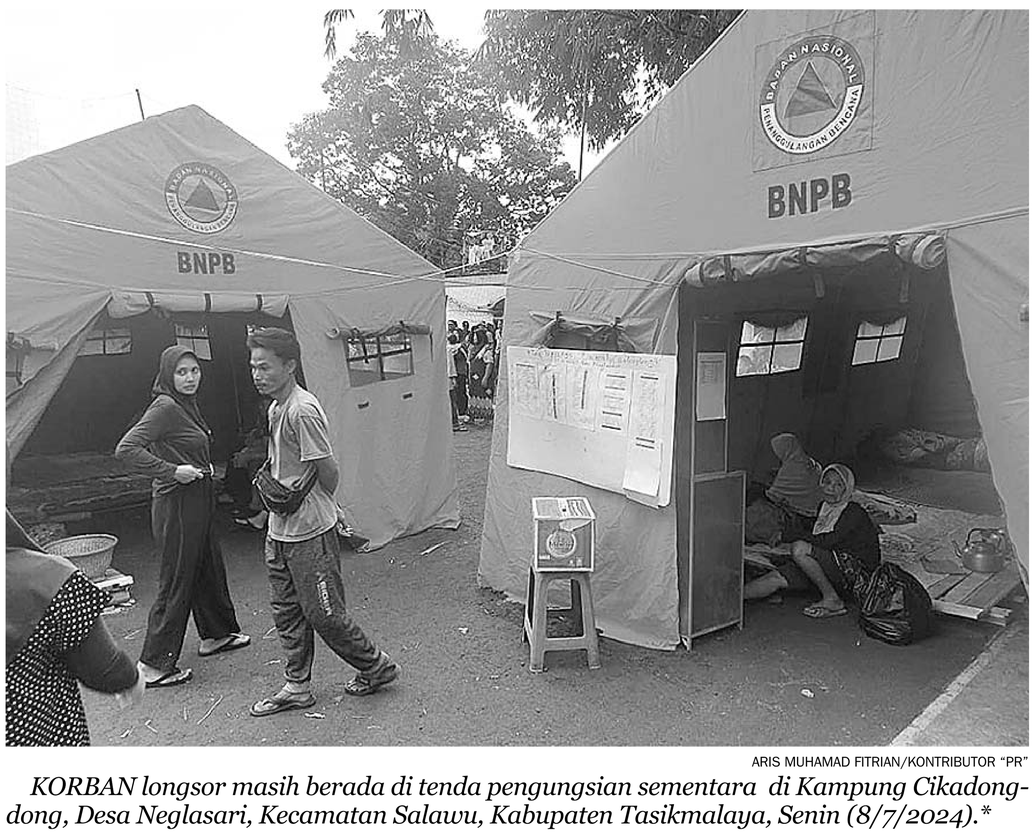

ARIS MUHAMAD FITRIAN/KONTRIBUTOR "PR"

*KORBAN longsor masih berada di tenda pengungsian sementara di Kampung Cikadongdong, Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, Senin (8/7/2024).**

Warga Bertahan di Pengungsian

SINGAPARNA, (PR).-

Masyarakat di Kampung Cikadongdong Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya masih merasakan dampak bencana longsor yang terjadi dua pekan lalu. Mereka pun belum berani sepenuhnya kembali ke rumah sehingga masih bertahan di tenda pengungsian.

Terlebih, warga juga belum mendapat kepastian keamanan wilayahnya, apa masih bisa ditempati atau harus direlokasi ke lokasi lain. Saat ini, mereka masih harus menunggu hasil kajian dari Badan Geologi dan BPBD Kabupaten Tasikmalaya.

Di samping itu, saat ini, diketahui, tim gabungan sedang mengadakan rapat untuk menentukan lokasi relokasi yang lebih aman bagi 18 rumah yang terkena dampak bencana tersebut. Hal itu diungkapkan Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Tasikmalaya, Safa'at, Senin (8/7/2024).

"Saat ini, kami tengah melakukan rapat untuk menentukan lokasi untuk relokasi karena masyarakat menginginkan hal tersebut. Soalnya, kemungkinan, di lokasi sebelumnya tidak layak untuk ditinggali lagi," kata Safa'at, sebagaimana dilaporkan oleh kontributor "PR" **Aris M Fitrian**.

Walau demikian, kata dia, belum ada keputusan final mengenai lokasi relokasi. Setiap lokasi yang dipertimbangkan akan melalui evaluasi dari Badan Geologi.

Berdasarkan rencana, baru pada tanggal 15 hingga 20 Juli 2024, Badan Geologi akan melakukan kajian di beberapa titik, seperti Cibalong, Cigalontang, Taraju, dan Desa Neglasari (Salawu).

Saat ini, kata dia, kondisi di 64 titik yang terdampak bencana sudah mulai membaik. Proses pemulihan pun sedang dilakukan dengan gotong royong membangun infrastruktur yang rusak. "Kami berharap, proses pemulihan dapat berjalan lancar di semua lokasi yang terkena dampak," ujar Safa'at.

Sementara itu, sepekan sudah warga Kampung Cikadongdong, Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, tinggal di tenda-tenda pengungsian yang dibangun oleh BPBD Kabupaten Tasikmalaya.

Selain menampung warga yang terdampak longsor dan kehilangan rumah, ada juga warga yang masih merasa waswas karena rumah mereka retak-retak meski tidak sampai tergusur longsoran tanah.

Pantauan "PR", lokasi pengungsian berjarak sekitar 20 meter dari rumah warga yang terdampak longsor. Terdapat tiga tenda pengungsi di lapangan voli yang tidak jauh dari Jalan Raya Tasikmalaya-Garut tersebut.

Dua tenda pengungsi untuk masyarakat dan satu tenda pelayanan kesehatan. Para pengungsi tidur beralaskan kayu di dalam tenda darurat.

"Iya, *pake* alas papan kayu sebab ketika hujan turun, air menggenang dan masuk ke tenda. Kalau pakai papan, kita enggak langsung kebasahan," ujar Rohamah (57), salah seorang pengungsi.***

KHOLID/KONTRIBUTOR "PR"

*SISWA baru mengikuti hari pertama masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) di SMKN 12, Jalan Pajajaran, Kota Bandung, beberapa waktu lalu. Pemerintah didorong untuk menuntaskan Wajib Belajar 12 Tahun dengan membebaskan biaya sekolah.**

Alamat Palsu Jadi Evaluasi PPDB

BANDUNG, (PR).-

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA, SMK, SLB Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 telah usai. Pelaksana Harian Kepala Dinas Pendidikan Jawa Barat Ade Afriandi mengatakan, PPDB 2024 ini berjalan sesuai Pergub Jabar Nomor 9 Tahun 2024. Sebagaimana sudah disepakati, PPDB tahun ini tidak ada titipan atau rekomendasi, apalagi transaksi.

"Proses yang dijalankan tentu sesuai dengan aturan. Penggunaaan sistem juga berjalan dari tahap satu sampai tahap kedua. Kalau hari pertama sempat ada gangguan, sampai kemarin tidak ada permasalahan," kata Ade, kepada kontributor "PR" **Dinni Kamilani**, Senin (8/7/-2024).

Meski begitu masih banyak calon peserta didik (CPD) yang terbukti melanggar aturan PPDB. Pertama, ratusan CPD dianulir karena menggunakan kartu keluarga (KK) tidak sah. Kasus ini menjadi bahan evaluasi tersendiri bagi Dinas Pendidikan. "Untuk tahap I, ada 223 calon peserta didik yang dianulir, dan permasalahannya karena domisili yang tidak sebenarnya," kata Ade.

Ade memaparkan, banyak temuan KK yang ketika dicek ke lapangan dan berdasarkan keterangan dari RT dan RW, ternyata alamatnya tidak sesuai. Sebagai evaluasi, pihaknya akan lebih berkoordinasi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil).

"Jadi walaupun KK valid tapi alamatnya palsu. Tentu kami akan koordinasikan ke dukcapil provinsi dan juga kabupaten/kota untuk antisipasi di tahun mendatang agar tidak terbit lagi KK yang menggunakan alamat-alamat yang tidak sebenarnya," kata Ade.

Nilai rapor

Sementara itu untuk PPDB tahap II juga ditemukan CPD yang menggunakan nilai rapor palsu, sehingga dianulir pada hari pertama pengumuman tahap II.

"Kami sudah mendapatkan laporan dari SMAN di Sumedang, dilaporkan ada tiga CPD, setelah divalidasi itu dianulir dua CPD karena ditunggu untuk mengundurkan diri juga tidak ada jawaban," katanya.

Sampai saat ini, Dinas Pendidikan masih melakukan pendalaman, terkait laporan-laporan yang masuk, dan tak menutup kemungkinan pihaknya akan kembali mendiskualifikasi CPD yang terbukti melanggar aturan.***

KHOLID/KONTRIBUTOR "PR"

*PETUGAS membantu wali siswa calon peserta didik baru saat PPDB di salah satu SMA negeri diKota Bandung, Senin (24/6/2024).**

Biaya Sekolah Mahal

Bebani Ekonomi Masyarakat

JAKARTA, (PR).-

Biaya sekolah masih membebani ekonomi sebagian besar masyarakat. Pemerintah didorong untuk menuntaskan Wajib Belajar 12 Tahun dengan membebaskan biaya sekolah.

Juru Bicara Koalisi Masyarakat Sipil untuk Pendidikan Jakarta dan Indonesia yang Berkeadilan, Ubaid Matraji, mengatakan, biaya sekolah yang membebani ekonomi keluarga itu merujuk pada beberapa data yang dikumpulkan dari organisasi pendidikan sampai BPS.

Ia menyebutkan, dalam periode Januari 2022-Juni 2024, Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia telah menghimpun 1.479 kasus pendidikan yang berkaitan dengan beban biaya ekonomi keluarga.

Kasus tertinggi adalah ijazah ditahan sekolah karena belum melunasi tunggakan (41%). "Penahanan ijazah ini tidak hanya terjadi di sekolah swasta, juga banyak ditemukan di sekolah negeri," kata Ubaid, Minggu (7/7/2024).

Selanjutnya, kasus putus sekolah karena tak punya biaya (27%), orang tua siswa terjerat pinjol untuk menutupi biaya sekolah (18%), tidak boleh ikut ujian karena belum bayar tagihan sekolah (9%), dan juga kasus anak-anak yang jadi korban perundungan dan intimidasi di sekolah karena tidak membayar pungutan (5%).

"Kami menyesalkan ini semua masih terjadi di sekolah. Mestinya kan sekolah itu bebas biaya, kenapa jadinya masih berbiaya dan mahal pula? Di sekolah negeri ada banyak pungutan liar. Sementara di sekolah swasta, tagihan bulanannya terus meneror orangtua murid," kata Ubaid.

Biaya sekolah yang membebani ekonomi itu juga selaras dengan Sensus Nasional BPS tahun 2021 yang menunjukkan bahwa terdapat 76% keluarga mengakui anaknya putus sekolah karena alasan ekonomi.

Dari angka tersebut, sebagian besar (67,0%) di antaranya tidak mampu membayar biaya sekolah, sedangkan sisanya (8,7%) harus mencari nafkah.

Problem sekolah dengan biaya yang memberatkan ini juga tercermin dalam hasil penelitian Arus Survey Indonesia tahun 2023 yang menunjukkan bahwa tiga persoalan paling pokok warga Indonesia saat ini adalah harga kebutuhan pokok mahal (23,4%), biaya pendidikan mahal (20,1%), dan susah mencari kerja (18,6%).

Ubaid mengatakan, koalisi menuntut agar pemerintah menuntaskan Wajib Belajar 12 Tahun tanpa memungut biaya di sekolah negeri dan swasta.

Kini, pemerintah sudah mencanangkan Wajar 12 Tahun, karena itu, sekolah bebas biaya ini tidak hanya sampai SMP (9 tahun), tapi hingga jenjang SMA/SMK (12 tahun).

Menurutnya, sekolah bebas biaya merupakan mandat dari Pasal 31 UUD 1945. "Amanah konstitusi ini dipertegas lagi dalam Pasal 34 Undang-Undang Sisdiknas, bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya pendidikan tanpa memungut biaya," kata Ubaid.

PPDB

Selain itu, anak-anak yang gagal PPDB 2024 harus diselamatkan dengan menyediakan bangku di sekolah swasta tanpa dipungut biaya.

Jika tidak, mereka bisa terancam putus sekolah karena terkendala mahalnya biaya di sekolah swasta.

Ubaid juga menyerukan agar pemerintah melibatkan sekolah swasta dan menghentikan sistem kompetisi rebutan kursi di PPDB.

Semua anak dinilainya punya hak yang sama dan pemerintah harus menjamin semua anak mendapatkan bagian bangku sekolah.

"Jika daya tampung sekolah negeri minim, maka pemerintah daerah wajib melibatkan sekolah swasta. Proses PPDB adalah pintu masuk anak untuk bisa sekolah. Kalau pintu masuknya saja sudah tidak berkeadilan, maka banyak anak yang terdiskriminasi," kata Ubaid. **(Muhammad Ashari)*****

Unpar Masih Memantau Perbaikan Data

BANDUNG,(PR).-

Rektor Unviversitas Katolik Parahyangan (Unpar) Tri Basuki Joewono, menyebut peretasan terhadap data milik Pusat Data Nasional (PDN) turut dirasakan oleh perguruan tinggi yang mengakses layanan Kemenristekdikbud.

Selain berdampak terhadap pembayaran UKT mahasiswa penerima KIP Kuliah, dampak juga terasa terhadap gangguan sistem akademik dan ad-ministrasi yang terintegrasi dengan data PDN.

"Namun, sejauh ini, Unpar sendiri masih dapat me-ngelola dampak yang terjadi sehingga kegiatan administrasi dan akademik masih dapat berjalan sebagaimana mestinya," kata Tri, kepada kontributor "PR" **Dinni Kamilani**, akhir pekan lalu.

Kendati begitu, Unpar terus memantau situasi dan perkembangan perbaikan yang terjadi.

Saat ini Unpar belum memasuki periode pembayaran uang kuliah sehingga keterlambatan pembayaran uang kuliah belum berdampak.

"Jikalau hingga batas akhir periode pembayaran sistem belum sepenuhnya beroperasi normal, Unpar tidak akan menghambat kegiatan akademik mahasiswa. Pada prinsipnya, Unpar berpedoman untuk mengutamakan kegiatan akademik terlebih dahulu. Jangan sampai kendala pembayaran mahasiswa menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik," kata Tri.

Unpar sebagai pengguna layanan data sentral Kemendikbudristek tentu khawatir. Bukan terhadap data KIP Kuliah, tetapi pada keamanan data lain yang disimpan di PDN, seperti informasi akademik, data personal mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan.

Data rusak

Selain itu, serangan ini dikhawatirkan menyebabkan terjadinya perubahan, kerusakan, atau ketidaklengkapan data yang dapat memungkinkan terjadinya ketidakakuratan saat dilakukan sinkronisasi data, atau bahkan hilangnya akses terhadap data atau fitur tertentu.

"Pemulihan dan sinkronisasi data ini juga memerlukan upaya yang besar. Secara sosial, perguruan tinggi juga merasa khawatir terhadap reputasi kami di *civitas academica* dalam menjaga keberlanjutan operasional selama pemulihan sistem berlangsung. Kendati demikian, Unpar pun telah siap dengan sistem dan sampai saat ini memiliki fitur keamanan," kata Tri.***

Pasundan Tetapkan Visi dan Misi Baru

BANDUNG, (PR).-

Dinamika dan perubahan yang terjadi saat ini membuat dunia pendidikan harus segera menyesuaikan diri. Seperti yang dilakukan di lingkungan Pendidikan Tinggi Pasundan yang menetapkan visi dan misi baru untuk menjawab tantangan pendidikan khususnya di pendidikan swasta yang semakin berat.

"Visi baru perguruan tinggi Pasundan saat ini yakni menjadi komunitas akademik dengan pengakuan nasional dan internasional yang dijiwai oleh nilai Islam dan Sunda pada tahun 2037," ujar Ketua Umum PB Paguyuban Pasudan, Prof Dr HM Didi Turmudzi, MSi, setelah Rapat Kerja Perguruan Tinggi Pasundan di Aula Pascasarjana Unpas, Jalan Sumatera 41, Kota Bandung, Senin (8/7/-2024).

Visi baru itu akan diturunkan dalam kurikulum di Pendidikan Tinggi Pasundan yakni dengan tidak mendikotomikan ilmu umum (sains) dengan ilmu agama.

"Untuk jangka pendek, seluruh mahasiswa baru akan mengikuti pesantren kilat yakni ESQ. Selain itu, ESQ juga akan diberikan kepada mahasiswa yang akan menjadi sarjana," katanya.

Lebih lanjut, Didi mengatakan, setiap perkuliahan akan dimulai dengan doa bersama dan dilanjutkan dengan nilai Islam dan Sunda selama 5-7 menit sebelum materi inti dimulai.

Mahasiswa juga diberikan mata kuliah Islam Disiplin Ilmu yang sudah disesuaikan dengan setiap perkembangan dan perubahan yang terjadi.

"Untuk mata kuliah Kepasundanan akan diberikan materi Sejarah Perjuangan Paguyuban Pasundan. Perpaduan nilai Islam dan Sunda serta unsur budaya Sunda yakni Bahasa Sunda, filosofi Sunda, ekonomi Sunda, teknologi Sunda dan politik Sunda," tuturnya.

Misi pendidikan

Untuk misi pendidikan Pasundan, yakni menyelenggarakan pendidikan yang mendapat pengakuan nasional dan internasional. "Seperti Unpas menjadi komunitas akademik dengan peng-akuan internasional yang dijiwai oleh Islam dan Sunda," katanya.

Bukan hanya itu, nantinya penyelenggaraan penelitian yang mendapat pengakuan nasional dan internasional, pengabdian kepada masyarakat harus meningkatkan martabat manusia, menjaga dan mengembangkan nilai Islam dan budaya Sunda.

"Jadi kita harus menyamakan persepsi. Kita ingin membangun akademik untuk diperbaiki serta budaya akademik," katanya. **(Kismi Dwi Astuti)*****

DOK. PG PAGUYUBAN PASUNDAN

*KETUA Umum PB Paguyuban Pasudan, Prof Dr HM Didi Turmudzi, MSi, menyampaikan materi dalam Rapat Kerja Perguruan Tinggi Pasundan di Aula Pascasarjana Unpas, Jalan Sumatera Nomor 41, Kota Bandung, Senin (8/7/2024).**

IHSG

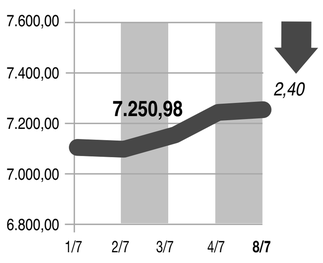

LQ45

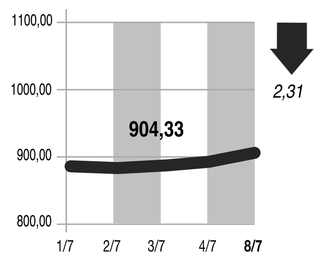

Emas Batang

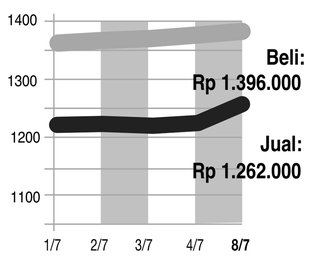

Emas Perhiasan

*harga emas perhiasan 16.8 karat per gram

Valuta Asing di Bandung

Senin 8 Juli 2024, tercatat seleng kapnya dalam rupiah, pukul 16:00 WIB

GMC

	Beli	Jual			
USD	16.235	16.265	SGD	12.060	12.085
EURO	17.590	17.630	AUD	10.950	10.990
GBP	20.820	20.870	KRW	-	-
HKD	2.082	2.091	MYR	3.470	3.490
JPY	101,35	101,75	SAR	4.300	4.320
			THB	-	-

-

	Beli	Jual			
USD	-	-	SGD	-	-
EURO	-	-	AUD	-	-
GBP	-	-	KRW	-	-
HKD	-	-	MYR	-	-
JPY	-	-	SAR	-	-
			THB	-	-

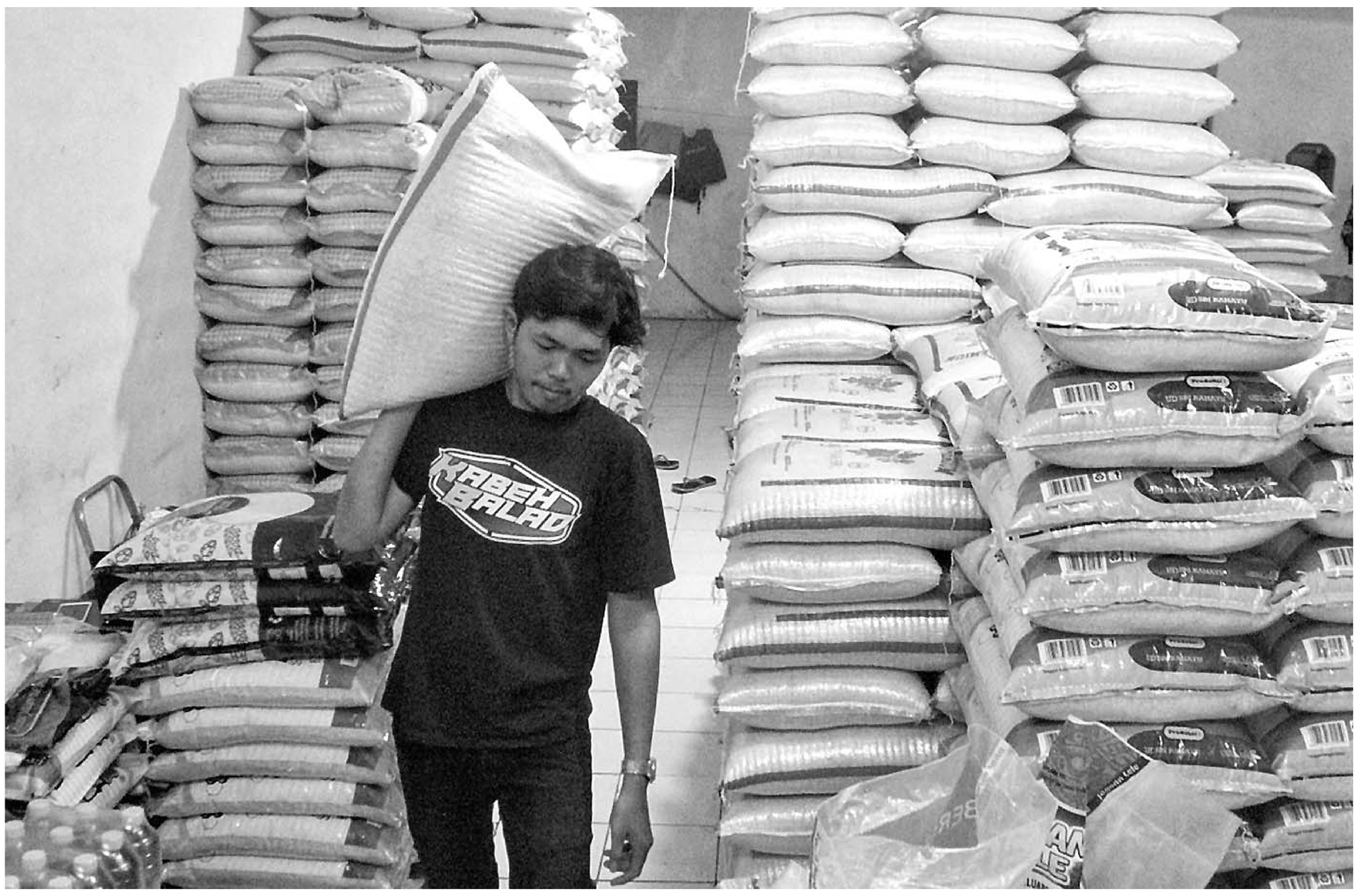

DENI ARMANSYAH/KONTRIBUTOR "PR"

*PEKERJA mengangkat karung beras di toko beras PD Alfar, Ciwastra, Kota Bandung, beberapa waktu lalu. Harga beras pada paruh kedua tahun 2024 diprediksi akan mengalami kenaikan lagi.**

Perlu Diwaspadai
Harga Beras Diprediksi Naik Lagi

JAKARTA, (PR).-

Harga beras diprediksi akan naik lagi memasuki paruh kedua tahun 2024. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, harga beras pada pekan pertama Juli 2024 Rp 15.077 per kilogram atau naik 0,26% dibandingkan harga rata-rata pada Juni 2024.

"Begitu pun jumlah wilayah yang mengalami kenaikan harga beras pada periode tersebut naik menjadi 109 kabupaten/kota dari pekan sebelumnya hanya 72 kabupaten/kota," kata Pelaksana Harian Deputi Bidang Statistik Produksi dan Jasa BPS, M Habibullah dalam rapat koordinasi pengendalian inflasi, di Jakarta, sebagaimana dilaporkan oleh kontributor "PR" **Satrio Widianto**, Senin (8/7/2024).

Angka itu tercatat naik terus sejak minggu kedua Juni, daerah yang mengalami kenaikan harga beras 59 kabupaten/kota. Minggu ketiga Juni naik lagi menjadi 70 kabupaten/kota dan minggu keempat Juni menjadi 75 kabupaten/kota.

Dia mengatakan bahwa berdasarkan historis pada Juli 2021, sejumlah komoditas yang mengalami kenaikan harga dan perlu diwaspadai adalah beras, daging ayam, telur dan bawang putih. "Harga tersebut kita terus monitor, harapannya nanti ke depannya menjadi *concern* kita," ujar Habibullah.

Deputi Bidang Kerawanan Pangan Badan Pangan Nasional (Bapanas) Nyoto Suwignyo juga mengatakan, hasil pantauan Bapanas mencatat, harga beras medium mengalami kenaikan di atas harga eceran tertinggi (HET) di berbagai zona. Di zona I, harga beras medium 5,42% lebih tinggi di atas HET, di zona II lebih mahal 7,81% dari HET, dan di zona III harga beras medium lebih mahal 14,93% dari HET.

Bahkan, diakui, kenaikan harga beras juga telah terjadi di Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC). Khususnya pada beras medium jenis IR64 harganya naik menjadi Rp 12.271 per kilogram pada 5 Juli 2024. Adapun stok beras medium di PIBC tercatat sebanyak 48.402 ton.

Disebutkan Nyoto, lonjakan harga beras terjadi akibat mulai naiknya harga gabah kering panen (GKP) di tingkat petani. Rata-rata harga GKP di petani pada 5 Juli 2024 tercatat di level Rp 6.170 per kilogram. Menurut dia, kenaikan harga GKP terjadi seiring dengan panen raya yang mulai berakhir.

Serius

Sementara itu, Deputi III Bidang Perekonomian Kantor Staf Presiden (KSP) Edy Priyono mengingatkan agar waspada pada pergerakan harga sejumlah komoditas pangan di dalam negeri, termasuk beras medium.

"Yang kita harus hati-hati adalah harga beras medium. Kita lihat trennya naik. Seperti disampaikan tadi, sekarang sudah mulai berakhir masa panen. Kita mesti ekstra hati-hati dengan harga beras medium ini," kata Edy.

KSP mencatat, disparitas harga rata-rata eceran nasional beras medium per 5 Juli 2024 adalah 3,66%.

"Meski harga saat ini jaraknya dengan HET masih rendah, tapi trennya naik. Kalau disparitas rendah sehingga antardaerah sebenarnya tidak besar," ujarnya.

Dia mengingatkan, pemerintah daerah agar serius menangani urusan pangan meski tidak harus memaksakan produksi lokal jika memang potensi pertanian tidak baik.

Sementara, Kepala Divisi Perencanaan Operasional dan Pelayanan Publik Perum Bulog Epi Sulandari mengatakan, penguatan stok menjadi langkah awal yang akan dilakukan Bulog dalam menghadapi gejolak harga beras.

Dia menyebut, realisasi pengadaan beras dari dalam negeri mencapai 738.000 ton dengan 605.589 ton di antaranya merupakan cadangan beras pemerintah. Secara total, stok beras Bulog per 5 Juli 2024 tercatat mencapai 1,44 juta ton. ***

Konsumen Optimistis Ekonomi Membaik

BANDUNG, (PR).-

Survei Konsumen Bank Indonesia, pada Juni 2024, mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi tetap kuat. Hal tersebut tecermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Juni 2024 yang tercatat 123,3 yang berada pada level optimistis (>100). Secara spasial, Kota Bandung mencatatkan peningkatan IKK tertinggi, yakni 6,9 poin.

Departemen Komunikasi Bank Indonesia Erwin Haryono mengatakan, kuatnya keyakinan konsumen pada Juni 2024 didorong oleh keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi terhadap kondisi ekonomi ke depan yang tetap optimistis. Indeks Kondisi Ekonomi (IKE) saat ini dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) Juni 2024 tercatat masing-masing 112,9 dan 133,8.

Pada Juni 2024, keyakinan konsumen terpantau tetap optimistis untuk semua kategori pengeluaran. Peningkatan IKK tercatat pada responden dengan pengeluaran di atas Rp 5 juta. Berdasarkan usia, optimisme tertinggi terjadi pada kelompok usia 31-40 tahun.

"Secara spasial, IKK meningkat di beberapa kota yang disurvei, terbesar di Kota Bandung (6,9 poin), diikuti Banten (6,0 poin) dan Medan (4,7 poin). Sementara itu, sebagian besar kota lainnya mencatat penurunan IKK, terutama di Kota Makassar (20,5 poin)," ujar Erwin, Senin (8/7/2024),

Erwin memaparkan, pada Juni 2024, persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini tetap kuat. Tetap terjaganya IKE Juni 2024 terutama didorong oleh Indeks Penghasilan yang meningkat menjadi 120,8. Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja dan Indeks Pembelian Barang Tahan Lama juga tetap terjaga pada area optimistis, masing-masing 106,8 dan 111,1.

Indeks ekspektasi

Lebih lanjut, Erwin mengatakan, IEK tetap kuat ditopang oleh ekspektasi penghasilan 138,0. Selain itu, ekspektasi terhadap ketersediaan lapangan kerja dan kegiatan usaha juga tercatat berada dalam zona optimistis, masing-masing 131,7 dan 131,5.

"Pada Juni 2024, rata-rata proporsi pendapatan konsumen untuk konsumsi meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya, yakni dari 73,0% menjadi 73,9%. Sementara itu, proporsi pembayaran cicilan turun dari 10,3% menjadi 9,6%. Proporsi pendapatan konsumen yang disimpan tercatat relatif stabil," kata Erwin. **(Yulistyne Kasumaningrum)*****

KHOLID/KONTRIBUTOR "PR"

*PELAKU UMKM merapikan jualannya di The Kings Shopping Center, Jalan Kepatihan, Kota Bandung. Keyakinan terhadap kondisi ekonomi tetap kuat.**

Pengelola Rumuskan Model Bisnis BUMN

BANDUNG, (PR).-

PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) merumuskan model bisnis yang tepat bagi 14 dari 21 BUMN Titip Kelola. Model bisnis yang tepat diharapkan mampu menstabilkan kondisi keuangan BUMN Titip Kelola.

Direktur Investasi PPA Ridha Farid Lesmana mengatakan perusahaannya berkomitmen menyelesaikan mandat Surat Kuasa Khusus (SKK) dari Menteri BUMN untuk melakukan restrukturisasi atas 14 dari 21 BUMN Titip Kelola. Restrukturisasi dilakukan secara menyeluruh dengan mengedepankan manajemen risiko terukur dan tata kelola yang baik dengan tujuan untuk mendapatkan model bisnis yang tepat, sehingga diharapkan dapat menstabilkan kondisi keuangan BUMN Titip Kelola.

Bagi BUMN Titip Kelola yang berhasil melakukan *turnaround*, akan diteruskan melalui strategi *estafet-handling* ke Holding BUMN Danareksa untuk selanjutnya dilakukan *scale-up*, sehingga diharapkan menjadi BUMN signifikan dan berkontribusi terhadap perekonomian.

Adapun 14 BUMN Titip Kelola tersebut adalah PT Amarta Karya (Persero), PT Barata Indonesia (Persero), PT Boma Bisma Indra (Persero), PT Djakarta Lloyd (Persero), dan PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero), PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero), PT Industri Kapal Indonesia (Persero), PT Indah Karya (Persero), PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), PT Semen Kupang (Persero), dan PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero), Perum Percetakan Negara Republik Indonesia (PNRI), PT Primissima (Persero), serta PT Varuna Tirta Prakasya (Persero).

Ia mengemukakan dalam melaksanakan mandat SKK, PPA telah melakukan kajian komprehensif untuk menentukan *roadmap* penanganan terhadap masing-masing BUMN Titip Kelola dengan mengedepankan tata kelola yang baik.

Penanganan lanjut

"Terhadap 14 BUMN Titip Kelola tersebut, PPA sedang melakukan penanganan lebih lanjut sebagai upaya untuk menyelesaikan sejumlah permasalahan yang dihadapi, antara lain: stabilisasi kondisi keuangan pada BUMN yang dalam proses PKPU, penyelesaian permasalahan hukum maupun tata kelola, menentukan model bisnis yang berkelanjutan, penguatan organisasi dan SDM, dan efisiensi operasional," katanya.

Direktur Utama Holding BUMN Danareksa Yadi Jaya Ruchandi mengatakan Danareksa mendorong percepatan penyelesaian restrukturisasi 14 BUMN Titip Kelola di PPA. **(Yulistyne Kasumaningrum)*****

Stok Cabai Merah dan Cabai Rawit Kritis

JAKARTA, (PR).-

Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura, Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertaniam (Kementan), Bambang Sugiarto mengatakan, stok cabai merah dan rawit dalam kondisi kritis. Menurut dia, pasokan cabai merah dan cabai rawit mengalami penurunan.

"Cabai merah besar kita bulan ini dalam posisi kritis karena stok kita minus atau kecil sampai September, tapi konsumen cabai merah tidak terlalu banyak. Khusus di daerah Kepulauan Riau konsumen cabai merah tinggi, tetapi secara umum relatif aman," kata Bambang, seperti dilaporkan kontributor "PR" **Satrio Widianto**, Senin (8/7/2024).

Sementara itu, untuk stok cabai rawit masih dalam kondisi yang aman tapi akan mengalami kekurangan pada bulan November hingga Desember 2024 mendatang.

Hal itu karena ada beberapa daerah yang menjadi sentra produksi cabai rawit mengalami kekeringan hingga menyebabkan gagal panen. "Bahkan ada beberapa petani yang sudah membongkar lahannya," kata Bambang.

DENI ARMANSYAH/KONTRIBUTOR "PR"

*PEDAGANG menyiapkan cabai rawit di Pasar Induk Caringin, Kota Bandung. Stok cabai merah dan cabai rawit kritis karena daerah sentra produksi kekeringan dan gagal panen.**

Tanda-tanda menurunnya produksi cabai merah sudah terlihat karena di beberapa daerah sentra produksi meng-alami kekeringan dan gagal panen. "Tetapi di beberapa daerah khususnya di sentra produksi Lamongan, Tuban, dan Kediri mengalami kekeringan dan gagal panen, dan beberapa petani sudah mulai melakukan pembongkaran," ungkapnya.

Masih cukup

Meski begitu, pihaknya masih yakin kondisi masih cukup karena stok di Magelang Jawa Tengah dan Jawa Barat masih aman.

"Cabai rawit memang kondisi saat ini dari neraca masih aman tapi kita akan menalami *shortage* pada November-Desember. Namun, secara nasional ada posisi aman di Magelang, Jawa tengah relatif aman dan Jawa barat stok masih aman," katanya.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat harga cabai rawit dan cabai merah masih meng-alami kenaikan. Namun, jumlah daerah yang mengalami kenaikan berangsur turun.

Seperti cabai merah, daerah yang mengalami kenaikan menurun dari sebelumnya 253 kabupaten/kota, menjadi 76 daerah. Kemudian cabai rawit menurun dari 210 menjadi 135 kabupaten/kota.

Berkurangnya stok cabai ini diprediksi turut berdampak pada kenaikan harga cabai secara nasional.

Berdasarkan, Data Panel Harga Badan Pangan Nasional (Bapanas) harga cabai merah keriting naik 0,79% menjadi Rp 46.160/kg. Sementara, cabai rawit merah naik 2,75% menjadi Rp 50.420/kg. ***

AGATHA OLIVIA VICTORIA/ANTARA

*MANTAN Hakim Agung Gazalba Saleh kembali menjalani sidang kasus dugaan korupsi penanganan perkara Mahkamah Agung (MA) di Pengadilan Tipikor Jakarta, Senin (8/7/2024). Pengadilan Tipikor memerintahkan Gazalba Saleh kembali kembali ditahan selama menjalankan persidangan kasusnya.**

Sekilas DALAM NEGERI

Bakal Calon Gubernur Terfavorit Jateng

JAKARTA - Lembaga survei Indikator Politik Indonesia mengungkapkan Kapolda Jawa Tengah Irjen Ahmad Luthfi menjadi *top of mind* atau disebut pertama kali oleh responden sebagai bakal calon gubernur pada pilkada Jateng. "Dalam simulasi ini, Ahmad Luthfi tertinggi, tetapi tidak mencapai 10%, disusul Dico (Bupati Kendal Dico Ganinduto), Taj Yasin (mantan Wakil Gubernur Jateng), Bambang Wuryanto (Ketua Komisi III DPR RI), Kaesang (Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia), masing-masing pada kisaran 4%," kata Peneliti Utama Indikator Politik Indonesia Burhanuddin Muhtadi saat memaparkan hasil survei yang disiarkan daring dan disaksikan dari Jakarta, Minggu (7/7/2024), seperti dilansir Antara. Hasil survei menyimpulkan lebih dari dua per tiga warga Jateng belum mempunyai bakal calon gubernur Jateng favorit dalam pikiran mereka. Burhanuddin menyebut kesimpulan tersebut diambil karena ketika simulasi *top of mind* dilakukan, belum terdapat bakal calon yang mencapai angka lebih dari 10%. "Jadi kecil-kecil. Ini menegaskan kesimpulan saya bahwa Jawa Tengah ini ibarat masih lapangan yang terbuka untuk siapa pun," ujarnya. Burhanuddin menjelaskan, simulasi *top of mind* artinya pihaknya tidak memberikan pilihan jawaban apa pun kepada responden, dan siapa pun nama yang ada di kepala mereka dipersilakan untuk disebutkan ketika ditanya. Sebelumnya, Indikator Politik Indonesia melakukan pengambilan sampel survei dengan metode *multistage random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 800 responden. Responden merupakan warga negara Indonesia di Jawa Tengah yang punya hak pilih dan berusia minimal 17 tahun ke atas atau sudah menikah. **(HS)***

SYL Mengaku Tak Punya Harta

JAKARTA, (PR).-

Jaksa Penuntut Umum(JPU) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Meyer Simanjuntak mengatakan dalih Menteri Pertanian (Mentan) periode 2019-2023 Syahrul Yasin Limpo (SYL) yang mengaku tidak memiliki banyak harta bertentangan dengan aset yang disita.

Dalam sidang pembacaan nota pembelaan (pleidoi) sebelumnya, SYL berdalih tak mungkin melakukan korupsi karena tidak kaya raya dan rumahnya di Makassar, Sulawesi Selatan merupakan program rumah murah Bank Tabungan Negara (BTN) dan terkadang masih kebanjiran.

"Dalih terdakwa tersebut tidak berdasar dan patut ditolak atau setidaknya dikesampingkan," kata Meyer dalam sidang pembacaan tanggapan penuntut umum terhadap pembelaan terdakwa (replik) di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta, Senin (8/7/2024)

Jaksa membeberkan, beberapa barang bukti hasil penggeledahan dan penyitaan KPK berupa uang dan aset SYL meliputi uang senilai puluhan miliar rupiah yang disita dari hasil penggeledahan di rumah dinas SYL di Jalan Widya Chandra, Kebayoran Baru, Jakarta.

Kemudian, rumah mewah SYL di Jalan Limo, Kebayoran Lama, Jakarta yang disita KPK, rumah mewah SYL di Panakkukang, Makassar, Sulawesi Selatan, mobil Toyota Alphard atau Vellfire yang telah diserahkan atau disita KPK, mobil Mercedes Benz Sprinter yang disita KPK, uang miliaran rupiah di rekening SYL yang telah diblokir, hingga pembayaran jasa mantan penasihat hukum SYL, Febri Diansyah dan kawan-kawan sebesar Rp3,1 miliar.

Selain berbagai aset tersebut, kata dia, masih banyak lagi aset-aset SYL lainnya, baik yang disimpan maupun disembunyikan. "Ya seperti diduga hotel dan lainnya yang hingga saat ini masih dalam penyidikan dalam perkara TPPU atas nama SYL," ungkapnya.

Tuntutan

Sebelumnya, SYL dituntut pidana penjara 12 tahun dan denda Rp 500 juta subsider pidana kurungan 6 bulan dalam kasus dugaan korupsi di lingkungan Kementerian Pertanian pada rentang waktu 2020-2023.

Selain itu, SYL dituntut membayar uang pengganti Rp 44,27 miliar dan ditambah 30.000 dolar Amerika, dikurangi dengan jumlah uang yang telah disita dan dirampas.

Jaksa menuntut agar SYL dinyatakan terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi secara bersama-sama dan berlanjut, melanggar Pasal 12 huruf e juncto Pasal 18 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi *juncto* Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP *juncto* Pasal 64 ayat (1) KUHP.***

Perintah Pengadilan Tipikor

Tahan Lagi Gazalba

PENGADILAN Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta memerintahkan agar mantan Hakim Agung Gazalba Saleh kembali ditahan selama menjalankan persidangan kasus dugaan korupsi penanganan perkara di Mahkamah Agung (MA).

"MULAI hari ini Pak Gazalba Saleh melaksanakan penetapan ini lagi, perpanjangan tahanan lagi," kata Hakim Ketua Fahzal Hendri dalam persidangan di Pengadilan Tipikor Jakarta, Senin (8/7/2024).

Dengan demikian, Gazalba akan kembali ditahan di Rumah Tahanan (Rutan) Kelas IA Jakarta Timur paling lama 57 hari.

Menanggapi keputusan tersebut, penasihat hukum Gazalba meminta Majelis Hakim mempertimbangkan agar kliennya tidak ditahan mengingat Gazalba memiliki domisili dan pekerjaan.

Senada, Gazalba pun turut meminta agar permohonan yang diajukan lengkap secara tertulis itu dikabulkan Majelis Hakim.

"Yang Mulia, mohon dipertimbangkan surat dari penasihat hukum saya," ucap Gazalba.

Kendati demikian, Majelis Hakim tetap meminta Jaksa Penuntut Umum Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk menahan Gazalba. Namun, apabila Gazalba tetap ingin mengajukan permintaan tersebut, Fahzal menyebutkan permohonan bisa diajukan kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang menaungi Pengadilan Tipikor.

"Masa penahanan ini bukan tahanan Majelis Hakim lagi Pak, ini perpanjangan Ketua Pengadilan. Nanti kalau ada permohonan silakan ditujukan ke Ketua Pengadilan," ujar Fahzal.

Sebelumnya, Pengadilan Tinggi (PT) DKI Jakarta menyatakan surat dakwaan KPK dalam perkara Gazalba Saleh telah memenuhi syarat formal dan materiel yang diatur dalam Pasal 143 ayat (2) huruf a dan b Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP).

Dengan demikian, PT DKI Jakarta memerintahkan Pengadilan Tipikor Jakarta melanjutkan persidangan kasus Gazalba, terutama karena nota keberatan atau eksepsi tim penasihat hukum Gazalba telah memasuki pokok perkara, sehingga perlu dibuktikan lebih lanjut.

Permintaan

Sementara itu, Gazalba meminta agar rekening miliknya, istri, dan anak yang diblokir sejak penyidikan bisa dibuka untuk membayar anak Gazalba yang akan masuk perguruan tinggi.

Menurut Penasihat Hukum Gazalba, Aldres Napitupulu, rekening kliennya dan keluarga telah diblokir, tetapi isinya tidak pernah disita sebagai barang bukti.

"Kami mohon ke Majelis Hakim agar dibuka mengingat terdakwa ada anak yang mau masuk perguruan tinggi," kata Aldres dalam persidangan seperti dilansir Antara.

Menanggapi pernyataan tersebut, Jaksa Penuntut Umum Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menjelaskan pemblokiran rekening terdakwa memang tidak masuk dalam daftar barang bukti yang disita, lantaran pemblokiran dengan penyitaan dalam persidangan merupakan dua hal yang berbeda.

Untuk itu, Hakim Ketua Fahzal Hendri menuturkan hal tersebut akan dibahas selanjutnya dalam persidangan karena telah masuk materi pokok perkara.

Selanjutnya persidangan diagendakan pemeriksaan saksi, Senin (15/7/2024). Jaksa berencana menghadirkan kurang lebih 20 saksi dalam persidangan pemeriksaan sehingga Majelis Hakim memutuskan mengagendakan persidangan pemeriksaan saksi selama dua kali seminggu.

Dalam kasus tersebut, Gazalba didakwa menerima gratifikasi dan melakukan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dengan total senilai Rp 25,9 miliar terkait penanganan perkara di MA.

Dugaan penerimaan itu meliputi gratifikasi senilai 18.000 dolar Singapura (Rp 200 juta) dan penerimaan lain berupa 1,128 juta dolar Singapura (Rp 13,37 miliar), 181.100 dolar AS (Rp 2,9 miliar), serta Rp 9,43 miliar pada 2020-2022. **(Humanca/"PR")***

DPR Dorong Pansus Korupsi Bulog

JAKARTA, (PR).-

Anggota Komisi IV DPR RI Daniel Johan mendorong pembentukan panitia khusus (pansus) guna mengklarifikasi dan menemukan titik terang atas adanya isu dugaan mark up atau penggelembungan harga terkait program impor beras.

Dugaan tersebut menyeret nama pimpinan Badan Pangan Nasional (Bapanas) dan Perum Bulog. Pansus itu, kata dia, diperlukan untuk membuktikan sejauh mana kebenaran dugaan masalah yang bisa menimbulkan kerugian negara tersebut.

"Nanti kita usulkan dan dorong," kata Daniel saat dikonfirmasi di Jakarta, dilansir Antara (8/7/2024).

Dia juga menilai pembentukan pansus skandal impor beras diperlukan untuk memperbaiki tata kelola pengadaan pangan di tanah air.

Pansus itu juga menjadi dorongan agar pemerintah komitmen dalam mewujudkan kedaulatan pangan. "Juga memastikan komitmen dan langkah pemerintah dalam wujudkan kedaulatan pangan dan keberpihakan kepada petani dan kemandirian pangan," kata dia.

Sebelumnya, Studi Demokrasi Rakyat (SDR) melaporkan Perum Bulog dan Bapanas ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Rabu (3/7/2024), atas dugaan penggelembungan harga beras impor dan penawaran dari perusahaan Vietnam bernama Tan Long Group.

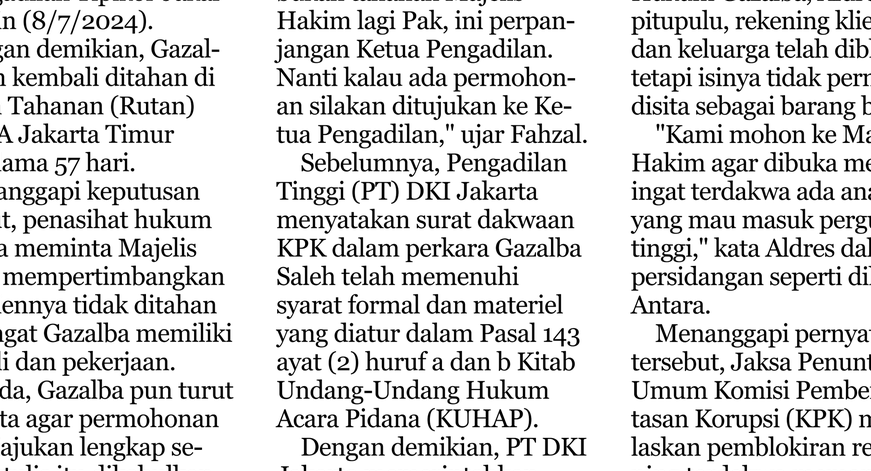

DENI ARMANSYAH/KONTRIBUTOR "PR"

*PEKERJA mengangkat karung beras di kompleks Pergudangan Bulog, beberapa waktu lalu. DPR RI mendorong pembentukan panitia khusus isu dugaan penggelembungan harga terkait impor beras.**

Atas dugaan hal itu, Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Bapanas I Gusti Ketut Astawa mengatakan, pihaknya menghormati adanya aduan ke KPK mengenai dugaan *mark up* harga terkait impor 2,2 juta ton beras.

Ketut memastikan Bapanas dalam menjalankan tugas dan fungsinya senantiasa mengacu Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 66 Tahun 2021 tentang Badan Pangan Nasional.

Di samping itu, Perum Bulog mengklaim telah menjadi korban tuduhan dugaan mark up harga terkait impor beras tersebut.

Sekretaris Perusahaan Perum Bulog Arwakhudin Widiarso mengatakan, laporan itu membentuk opini buruk di masyarakat terkait perusahaannya tersebut

Menurut Widiarso, atas laporan tersebut yang dinilai tanpa ada fakta, akan merugikan reputasi perusahaan yang telah dibina oleh Perum Bulog.

Bantahan

Sementara itu, Perum Bulog mengklaim telah menjadi korban tuduhan dugaan *mark up* (menaikkan harga) impor beras dari Vietnam, yang telah dilaporkan salah satu pihak ke KPK.

"Akibat laporan yang berusaha membentuk opini buruk di masyarakat tanpa berbasis fakta maka tentunya hal ini telah membuat Perum Bulog menjadi korban," kata Sekretaris Perusahaan Perum Bulog Arwakhudin Widiarso dalam keterangan di Jakarta, Minggu (7/7/2024). **(Humanca)***

VANYA ILVA YIMAZ

Pantang Menyerah

PERBEDAAN budaya tak menyurutkan semangat **Vanya Ilva Barlian** (32) untuk mengembangkan bisnis gelato tradisional Turki di Kota Bandung. Bersama suaminya, Ugur Yilmaz, mereka membuka kedai gelato lezat di Jalan Laswi, sejak tahun lalu.

Respons pembeli cukup menarik. Terlebih kedai ini memiliki puluhan rasa gelato yang dibuat masih tradisional dengan resep asli dari Turki. "Sebetulnya gelato ini usaha keluarga suami di Turki sejak tahun 1970-an. Malah resep pembuatannya sudah ada sejak tahun 1930-an," kata Vanya, belum lama ini.

Di Istanbul, Kervan Gelato sudah dikenal puluhan tahun. Namun sempat tutup dan tahun 2020-an dihidupkan kembali. Jatuh bangun bisnis gelato ini membuat Vanya membawanya ke Bandung dengan segudang harapan.

Selain ingin membangun bisnis, Vanya yang sempat menjadi *sport anchor* televisi lokal Bandung ini juga semangat untuk melestarikan resep gelato tradisional keluarga suaminya.

"Kami pakai bahan baku dan proses pembuatannya masih konvensional. Gelato juga termasuk kudapan manis yang sehat karena tinggi kalsium, tinggi vitamin, sekaligus rendah gula dan kalori dibandingkan dengan permen, soda, *cake* dan *dessert* lainnya. Harapannya, masyarakat dari berbagai kalangan dapat mendapatkan kudapan manis (*dessert*) sehat, dengan *affordable price*," kata Vanya.

Sepulang dari Turki, ibu dari Radja Namik Yılmaz dan Kaan Asber Yılmaz ini makin bersemangat untuk membangun bisnisnya. Ia percaya kerja keras akan membuahkan hasil yang manis. Seperti Kervan Gelato yang dalam setahun terakhir seringkali mendapat bintang lima atas pujian dan ulasan dari konsumennya. **(Eva Fahas/"PR")*****

ISTIMEWA

IRFAN SUBHAN/"PR"

ADHITIA PUTRA HERAWAN

Tantangan Baru

TANTANGAN baru dihadapi **Adhitia Putra Herawan** setelah ditunjuk menjadi *Interim Director of Sports* PT Persib Bandung Bermartabat, menggantikan Teddy Tjahjono.

Selama ditangani Teddy yang bergabung sejak 2011, Persib telah meraih dua kali juara liga dan Piala Presiden pada tahun 2015. Kini, Adhitia pun mengemban tugas berat untuk melanjutkan program dan juga meningkatkan prestasi Persib.

Sebelum ditunjuk sebagai *interim director of sports*, karier pria kelahiran Bandung itu lebih banyak dihabiskan di bidang teknologi. Jabatan terakhirnya adalah *head of engineering* di salah satu platform *e-commerce* terbesar di Indonesia.

Jabatan *interim director of sports* ini bagi Adhitia adalah hal yang baru. Namun, Persib sudah tidak asing bagi alumni Politeknik Bandung tersebut karena sejak kecil dia telah menjadi seorang bobotoh.

"Sebetulnya sudah sempat membantu Persib beberapa waktu yang lalu, terus ya diminta sebenarnya untuk *takeover* Pak Teddy. Karena saya juga asli dari Bandung, lama juga di sepak bola punya tim sendiri dan segala macam, ditawari untuk coba bantu-bantu Persib, mimpi menjadi kenyataan bagi orang Bandung," kata Adhitia, belum lama ini.

Menurut dia, jabatan ini bukan menjadi beban karena justru dia bertekad bisa ikut memberikan kontribusi untuk Persib. Dia juga intens melakukan komunikasi dengan Teddy untuk bertukar ilmu dan menambah wawasan seputar Persib.

Saya pun menjadikan beliau sebagai *role model*, tapi saya enggak mau anggap ini sebagai beban. Saya anggap ini sebagai jalan untuk bisa berkontribusi langsung bagi Persib, sebagai bukti kecintaan ke Persib. Selama ini *kan* di luar, sekarang punya kesempatan berada di dalam," ujarnya.

Adhitia juga telah menyusun rencana dan program untuk Persib. Dia juga akan merangkul bobotoh yang selama ini menjadi pemain ke-12 Persib saat berada di lapangan hijau.

"Teruntuk bobotoh, tetap terus berada di belakang kami karena kami tidak akan bisa ada di sini tanpa dukungan mereka. Saya juga secara personal minta dukungan dan bantuan dari teman-teman bobotoh, kita sama-sama angkat Persib untuk lebih sukses lagi pada masa yang akan datang," tuturnya. **(Irfan Subhan/"PR")*****

UMRAH

Oleh:
AHMAD SHIHABUDIN, SUd

Pembimbing Haji dan Umrah PT Naba Tour Assalaam dan KBIHU Assalaam

Umrah dan Rida Allah

MANUSIA diciptakan Allah sebagai khalifah, yaitu melaksanakan syariat dan memegang mandat mewakili Tuhan untuk melahirkan kehidupan yang lebih sejahtera, adil, dan makmur. Amanah yang diberikan Allah bersifat kreatif, agar mampu mengolah, mendayagunakan, dan mengembangkan semua potensi yang tersedia sesuai ketentuan syariat agama Islam. Semua itu menuntut perjuangan dan komitmen seorang Muslim dengan amaliah, kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas semata-mata mengharap rida Allah swt.

Ibadah umrah merupakan salah satu gambaran perjuangan manusia menegakkan syariat Allah dengan segala pengorbanan yang bersifat finansial, fisik, dan mental. Umrah bukan saja bersifat fikih yang menekankan pada syarat, wajib, dan rukun yang harus dilaksanakan sebagaimana prosesi manasik. Namun, juga mengandung nilai-nilai filosofi dan hikmah yang mendalam.

Hal tersebut dilakukan agar manusia memperoleh kesempurnaan beragama dan mampu meraih keridaan Allah swt karena mampu melaksanakan tugas kekhalifahannya di muka bumi.

Lantas apa saja kiat-kiat ibadah umrah yang dapat mendatangkan rida Allah swt bagi yang melaksanakannya?

Pertama, konsisten atau istikamah melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Jika hal itu dilakukan, umrah atau haji bagi seseorang akan mampu membentuk kesalehan individual menuju sosial, yang pada giliran-nya akan mewujudkan pembentukan karakter bagi bangsa ini.

Bumi yang kita tumpangi bersama ini berputar kencang dengan kecepatan sekitar 1.669 km per jam di ekuatornya dan tidak pernah terhenti mengitari matahari pada jarak 150 juta km, dengan kecepatan lebih dari 107.000 km per jam. Artinya kendaraan angkasa luar kita ini senantiasa melaju atas titah Tuhannya serta tidak pernah mengeluh untuk berhenti atau mengurangi kecepatannya.

Matahari sebagai sumber energi kehidupan tidak pernah terlambat terbit dan tenggelam di langit timur dan barat Indonesia. Matahari yang kita miliki diameternya sekitar 200 kali bumi.

Dengan keistikamahan dua fenomena tata surya ini saja kita sudah bisa menentukan jadwal siang dan malam. Maka, penting untuk kita memiliki sifat istikamah dalam beribadah dan melaksanakan amal saleh guna mengundang rida Allah.

Kedua, perubahan diri yang dilakukan dengan mengubah *mindset* atau paradigma kalbu, berpikir, berperilaku, dan bertindak melalui pemahaman spiritual umrah, yaitu melakukan ibadah harus dilandasi niat ikhlas, hati yang bersih (*qalbun salim*), dan rida memenuhi panggilan-Nya.

Nabi Muhammad saw menerima perintah menunaikan ibadah umrah dan haji, kemudian disampaikan kepada umatnya, dimulai dengan melakukan pembekalan kepada calon jemaah, sikap dan perilaku yang harus dipersiapkan ketika akan menunaikan ibadah umrah, sikap saat umrah, dan sikap setelah selesai ibadah umrah dan pulang ke tanah air.

Ketika semua perintah Nabi itu dijalankan dengan niat yang tulus, amalan yang sungguh-sungguh, dan berserah kepada Allah, maka akan semakin dekat ia dengan predikat umrah mabrur dan mendapat rida Allah swt.

Ketiga, manusia mengetahui tujuan hidup yaitu mengenal hakikat dirinya, kemudian mengenal hakikat Tuhannya. Kondisi demikian, dalam perspektif tawasuf, manusia akan mencapai *maqam ma'rifah*, memahami bahkan merasakan kehadiran Allah di manapun dia berada. Jika sudah mencapai pemahaman tingkat tinggi atau makrifat, maka individu atau suatu bangsa otomatis menjadi manusia yang amanah, jujur, dan antikorupsi atau kejahatan lainnya.

Itulah tiga kiat yang bisa dilaksanakan dan diterapkan sepanjang perjalanan praumrah, ketika umrah, dan pascaumrah disamping menjalankan semua syarat, wajib, dan rukun umrah. Dengan harapan menjadi umrah yang mabrur, pahala yang diterima bukan hanya surga tetapi ampunan serta rida Allah swt.***

Peristiwa Dalam Gambar

REDAKSI menerima foto kegiatan warga untuk rubrik Peristiwa Dalam Gambar. Foto dikirim ke surel foto@pikiran-rakyat.com dengan lebar minimal 1.000 piksel maksimal 1.600. **Pemuatan foto dicetak hitam putih dan tidak dipungut biaya apapun ***

DOK. TIM

Laga Tandang Perkasa FC

*TIM Perkasa FC melaksanakan laga tandang ke Gunjar FC di Lapangan Singajaya, Jangari, Cianjur, Minggu (7/7/2024).**

RIDWAN RIFAIE

Pergantian Tahun Baru Islam

*USTAZ Aan Benghan Syarifuddin memberikan tausiah pada pergantian Tahun Baru Islam 1446 Hijriah bertema "Kita Butuh Sumber Daya Manusia" di Masjid Al-Jihhad, Bandung, Sabtu (6/7/2024).**

DOK. PRIBADI

Sekolah Jurnalisme Indonesia

*HARI kedua pelaksanaan Sekolah Jurnalisme Indonesia (SJI) Seri Kedua diisi dengan materi Bahasa Indonesia dalam Jurnalisme dari Dr Imam JP di Semarang, 25-29 Juni 2024 lalu.**

DENI

Laga Persahabatan

*TIM Press FC melaksanakan pertandingan sepak bola persahabatan dengan PT PBB di Lapang Tarantula, Kota Bandung, Jumat (5/7/2024).**

Mengobral Gelar

(Sambungan dari hal. 1 kol. 3)

"Hasil sudah ada. Sanksi sudah diberikan. Kalau terkait persoalan guru besarnya sudah *clear,* itu kami cabut. Tapi, ini baru sanksi terkait akademiknya. Kalau sanksi disiplin sebagai PNS, itu ada lanjutan lagi," katanya, Senin (8/7/2024).

Ia mengakui kesalahan terjadi dalam proses pemberian jabatan guru besar. Meskipun demikian, hal tersebut hendaknya jangan sampai menggeneralisasi bahwa proses naik jabatan menjadi guru besar itu bermasalah.

"Masih banyak guru besar yang mendapatkan jabatannya dengan keringat karena perjuangan beratnya. Kami harap ini tidak sampai menggeneralisasi semuanya, tidak karena nila setitik, rusak susu sebelanga," kata dia.

Lukman mengatakan, Diktiristek kini tengah membenahi proses kenaikan jabatan dosen melalui platform Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (Sister). Platform itu baru berjalan tiga bulan terakhir. Sementara kasus yang terjadi di ULM tersebut diklaimnya terjadi ketika sistem terintegrasi seperti Sister belum terbangun.

"Melalui sistem ini, bila seseorang ingin naik jabatan ke guru besar, dia akan dicek dulu *eligible* atau tidak. Bila tidak *eligible,* dia tidak bisa maju ke jenjang berikutnya. Kemudian dari sisi masa mengajar, seperti 10 tahun minimal, lalu paling singkat tiga tahun setelah S-3. Lalu, ada syarat khusus seperti jurnal ilmiahnya ada atau tidak, itu semua sudah terintegrasi," tuturnya.

Ia mengatakan, kasus di ULM terjadi ketika belum ada sistem yang terintegrasi seperti Sister. "Masih manual. Sekarang kami sudah perbaharui sistemnya," kata dia.

Selain itu, Diktiristek telah membuat platform bagi laporan dari masyarakat umum bila menemukan adanya dugaan pelanggaran akademik di perguruan tinggi. Namanya Portal Anjungan Integritas Akademik Indonesia (Anjani).

"Jadi, kalau ada laporan tentang pelanggaran civitas akademika bisa dilaporkan lewat portal tersebut. Nanti kami lihat bukti dan datanya," tuturnya.

Sementara itu, Anggota Komisi X DPR RI, Ledia Hanifa menyoroti syarat publikasi di jurnal ilmiah internasional terindeks Scopus dalam persoalan gelar profesor ini. Syarat jurnal ilmiah internasional yang terindeks Scopus menyebabkan antrean yang panjang, kemudian ada juga persoalan tenggat waktu akademik sehingga muncul pihak-pihak yang ditengarai menjadi "mafia jurnal ilmiah".

Di sisi lain, jurnal ilmiah berstandar internasional yang dibuat oleh lembaga akademis di Indonesia belum tersedia. "Seharusnya semakin banyak jurnal ilmiah berstandar internasional dengan kualifikasi yang baik dari kita," tuturnya.

Prihatin

Pengamat pendidikan dari Universitas Paramadina, Totok Amin Soefijanto mengaku prihatin dengan kasus dugaan pelanggaran yang terjadi terkait proses kenaikan jabatan guru besar. Apalagi dengan dugaan adanya unsur kekuasaan dalam prosesnya.

Menurut dia, guru besar adalah sebuah jabatan yang menunjukkan apresiasi terhadap kerja keras dosen menegakkan tridharma perguruan tinggi. "Buat kami itu bukan gengsi, tapi apresiasi yang menunjukkan bahwa seseorang sudah bekerja keras dan juga sebagai tanda layak bahwa kita mendapatkan gelar guru besar," katanya.

Transparan

Totok menilai, perlu didorong adanya proses kenaikan jabatan yang transparan untuk meminimalkan kecurangan. Transparansi juga bisa menjadi sarana untuk mencegah kesan bahwa proses mendapatkan jabatan guru besar hanyalah soal seberapa besar kekuasaan dan materi yang dimiliki.

"Jadi, bisa dilihat ketika seseorang mendapatkan gelar profesor itu dijabarkan, seperti apa-seperti apanya. Jadi, jangan ada seperti kotak hitam yang tidak jelas, tapi tiba-tiba profesor," tuturnya.

Selain itu, transparansi juga perlu dilakukan karena ada permasalahan antrean dosen dalam proses kenaikan jabatan ke guru besar. Hal itu untuk mencegah adanya loncatan antrean yang mencurigakan. "Jadi, kalau bisa sampai *nyelip-nyelip* itu *kan* orang jadi curiga karena prosesnya tidak transparan," katanya.

Ia juga mendorong pemerintah untuk menegakkan sanksi tegas untuk pelanggaran prosedur terkait dengan kenaikan pangkat guru besar ini. Bila perlu, orang yang melanggar itu diumumkan ke khalayak agar menimbulkan efek jera. "Supaya orang kapok bermain-main dengan gelar guru besar itu," ujarnya. **(Muhammad Ashari/"PR")***

Praktik Curang

(Sambungan dari hal. 1 kol. 3)

Arief menyebutkan, praktik curang tersebut memiliki banyak mudarat. Pertama, karena dilakukan tidak pada tempatnya serta menyalahi hukum dan etika. Kedua, karena menyakitkan bagi para akademisi yang menempuh lekuk liku sulit untuk mendapatkan gelar guru besar.

"Mereka sudah punya jabatan, kekuasaan, mau cari apa lagi? Buat saya, ini menjadi bagian dari keserakahan karena mengambil yang bukan haknya. Orang yang bersangkutan mungkin bisa berbangga di depan masyarakat yang tidak mengerti, tapi justru kasihan di depan orang yang mengerti," ucap Arief.

Orang-orang yang menempuh praktik demikian, juga dekat dengan praktik korupsi. Sementara untuk kalangan akademisi yang menempuh proses curang, biasanya dilakukan karena faktor finansial.

Seperti diketahui, setiap guru besar berhak atas tunjangan profesor setiap bulan. Masa pensiun juga bisa diperpanjang untuk guru besar.

Arief juga menyoroti perihal jurnal predator alias jurnal internasional yang di dalam proses penerbitannya tidak didapati proses peninjauan ilmiah atas naskah yang bisa dipertanggungjawabkan dan telah terindikasi dalam definisi universitas sebagai jurnal yang kualitasnya diragukan.

Dia mengatakan, ada pula kalangan yang memanfaatkan lemahnya sistem deteksi jurnal predator yang membutuhkan waktu. Modus yang dilakukan adalah memasukkan artikel ke dalam jurnal predator yang terindeks sementara di Scopus sebagai salah satu syarat mendapatkan predikat guru besar, kemudian memakan waktu cukup lama dalam proses deteksi.

"Seharusnya, guru besar yang bermodalkan jurnal predator itu harus dicabut lagi statusnya, tapi ya itu jarang dilakukan. Semoga ke depan Mendikbudristek bisa lebih tegas lagi agar memberikan efek jera dan kehati-hatian," tuturnya.

Sudut hukum

Sementara itu, Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran Prof Dr Efa Laela Fakhriah menyebutkan, secara hukum pidana, praktik curang itu tentu menyalahi aturan. Banyak syarat yang dilabrak.

Namun, dalam hukum perdata, sanksi hanya bisa diberikan secara etika. Gugatan sulit dilayangkan karena tidak ada pihak yang dirugikan secara material. Pelanggaran yang dilakukan secara administratif terkait aturan kepangkatan.

Ketua Senat Akademik Universitas Padjadjaran ini menyebutkan, ada berbagai syarat yang harus ditempuh agar seseorang bisa mendapatkan status sebagai guru besar. Jalan tersebut cukup berliku karena membutuhkan waktu minimal tiga sampai empat tahun.

"Sejak mendapatkan ijazah doktor, minimal tiga tahun dalam proses pengusulan. Angka kredit pun harus minimal 850 poin. Itu pun dari lektor kepala ke guru besar harus punya juga pengalaman membimbing sebagai promotor," kata Efa ketika ditemui di Kantor Lembaga Bantuan Hukum Unpad di Jalan Progo, Senin (8/7/2024).

Ketentuan lain untuk menjadi guru besar adalah publikasi karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama. Ketentuan itu diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013. Masih ada beberapa syarat lain yang harus ditempuh, seperti menjadi dosen minimal 10 tahun.

"Jadi, rata-rata dalam kenyataannya waktu yang dibutuhkan sekitar empat tahun kalau syarat lengkap, bahkan lima sampai sepuluh tahun juga banyak," kata Efa.

Praktik tersebut disebutkan Efa menyakiti hati para guru besar yang menempuh proses secara normal. Padahal, kata dia, makna guru besar tak hanya menyoal status sosial dan akademik, melainkan juga amanah dan beban luar biasa.

Eva yang sudah 11 tahun terakhir memiliki jabatan sebagai guru besar pernah menempuh proses persyaratan yang dikembalikan karena belum memublikasikan karya ilmiah jurnal internasional. Proses itu saja bisa memakan waktu satu tahun.

"Jadi, selain prestise, saya melihat orang-orang demikian adalah orang yang serakah. Sudah jelas jalurnya, tapi masih dilabrak juga," katanya. **(Endah Asih/-"PR")***

Pegi Bebas,

(Sambungan dari hal. 1 kol. 5)

Pegi), serta Agus dan Riana (pemilik rumah).

Dalam kesaksiannya, Dede Kurniawan mengaku mendapatkan pesan dari Pegi pada bulan Juli sebelum kejadian pembunuhan Vina dan Eky serta pada bulan September setelah kejadian tersebut. Dede menyebutkan bahwa Pegi berada di Bandung.

Demikian juga Suharsono alias Bondol yang menyatakan, Pegi berada di Bandung saat peristiwa pembunuhan terjadi. Ia mengaku diantar oleh Pegi, adik Pegi, Robi, dan Ibnu dari proyek pembangunan ke jalan raya untuk pulang ke Cirebon.

Sementara Agus dan Riana, pemilik rumah yang dibangun oleh Pegi, tidak mengetahui pasti keberadaan Pegi di Bandung saat peristiwa pembunuhan karena mereka lebih banyak berkomunikasi dengan Rudi Irawan, ayah Pegi yang bertindak sebagai mandor.

Pada Kamis 4 Juli 2024, saksi ahli Prof. Agus Surono yang dihadirkan oleh Polda Jabar menyatakan, penetapan tersangka sah apabila didukung minimal dua alat bukti. Sidang pada Jumat 5 Juli 2024 beragendakan penyerahan kesimpulan dan selesai dalam waktu singkat.

Saat persidangan, hakim Eman menyatakan bahwa penyidik Polda Jawa Barat tidak melakukan pemeriksaan terlebih dahulu kepada calon tersangka. Pegi langsung ditetapkan sebagai tersangka oleh penyidik Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrimum) Polda Jawa Barat.

Hakim Eman tidak sependapat dengan termohon maupun ahli termohon bahwa penetapan tersangka hanya cukup dengan alat bukti dan tidak perlu ada pemeriksaan calon tersangka. Pendapat hakim Eman, penetapan tersangka tidak cukup hanya dengan dua alat bukti, tetapi harus ada pemeriksaan calon tersangka terlebih dahulu.

"Hakim menimbang penetapan tersangka tidak hanya bukti permulaan cukup dan bukti cukup, dua alat bukti harus ada pemeriksaan calon tersangka dulu," kata Eman.

Eman juga menekankan bahwa pemanggilan perlu dilakukan agar keluarga dari calon tersangka mengetahui, termasuk masuk ke dalam daftar pencarian orang (DPO). Dia menambahkan bahwa putusan Mahkamah Konstitusi mengenai pemeriksaan calon tersangka bersifat mengikat dan harus dipatuhi.

"Pemanggilan bersifat wajib dan nyata. Fakta di persidangan tidak ditemukan bukti satu pun bahwa pemohon pernah diperiksa sebagai calon tersangka dalam penyidikan," kata Eman.

Realisasi bebas

Di lain pihak, Polda Jabar segera merealisasikan putusan majelis hakim Pengadilan Negeri Bandung tentang pembebasan bagi Pegi Setiawan alias Perong. Seperti diketahui, Pegi sebelumnya ditetapkan sebagai tersangka peristiwa pembunuhan Vina dan Rizky alias Eky di Cirebon pada 2016 lalu.

Kabid Humas Polda Jabar Komisaris Besar Jules Abraham Abast mengatakan, Polda Jabar tentunya mematuhi putusan gugatan sidang pra peradilan oleh tim kuasa hukum Pegi Setiawan. Penyidik juga akan menjalankan putusan yang dikeluarkan oleh majelis hakim.

"Pertama, tentu kami akan mematuhi putusan sidang praperadilan yang telah diputuskan hakim tunggal untuk tersangka PS. Kedua tentunya kami dari Polda Jabar, penyidik akan menjalankan segala putusan hakim pada sidang praperadilan," kata Jules di Mapolda Jabar di Jalan Soekarno Hatta, Kota Bandung kemarin.

Jules juga mengatakan, penyidik Ditreskrimum Polda Jabar akan segera menjalankan teknis mengenai pembebasan Pegi dari tahanan. Polisi juga masih menunggu salinan putusan dari majelis hakim PN Bandung.

"Secepatnya akan penuhi sesuai dengan putusan pengadilan. Teknisnya akan berproses akan dilakukan secepatnya," ucap dia.

Evaluasi

Sementara itu, Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas) menilai, perlu adanya evaluasi mengenai manajemen penyidikan terkait terhadap Pegi Setiawan sebagai tersangka kasus pembunuhan Vina dan Rizky di Cirebon tahun 2016 lalu.

"Kami sebagai pengawas eksternal, Kompolnas mengawal sejak awal kasus ini dilakukan penyidikan. Kami cermati pertimbangan hakim jadi masukan kami, evaluasi implementasi perkap dan perpol tentang manajemen penyidikan," ucap Ketua Harian Kompolnas Benny Mamoto.

Dia mengatakan, Kompolnas juga menghormati keputusan hakim PN Bandung yang memerintahkan Ditreskrimum Polda Jabar untuk segera membebaskan Pegi Setiawan. Namun, dia mendukung penyidik untuk melakukan evaluasi soal manajemen penyidikan.

"Hakim berpendapat bahwa ada beberapa hal yang tidak dipenuhi. Oleh sebab itu, kami dari Kompolnas tentunya ada dua sisi, di satu sisi bagaimana evaluasi penanganannya, di sisi lain juga evaluasi tentang perkap dan perpol," kata dia.

Meski begitu, kata dia, penanganan kasus pembunuhan tidak bisa disamakan dengan yang lain. Pasalnya, penyidikan kasus peristiwa pembunuhan berbeda dengan peniadaan Komisi Penegakan Komnas HAM RI.

Ia juga menyatakan, lembaganya menghormati keputusan PN Bandung tersebut. Sebelumnya, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia meminta keterangan Polda Jawa Barat melalui surat Nomor 380/-PM.00/K/V/2024 tertanggal 20 Mei 2024 untuk memastikan penegakan hukum atas kasus pembunuhan Vina dan Eky di Cirebon.

Komnas HAM meminta keterangan Polda mengenai perkembangan pencarian tiga orang yang telah ditetapkan sebagai daftar pencarian orang (DPO) serta tindak lanjut dan proses hukum terhadap mereka. Upaya tersebut juga dilakukan untuk memastikan pelindungan dan pemenuhan hak atas keadilan dan kepastian hukum terhadap keluarga korban. **(Bambang Arifianto, Mochamad Iqbal Maulud)-*****

Tiga DPO

Sementara itu, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia angkat bicara terkait dengan putusan praperadilan Pengadilan Negeri Bandung yang mengabulkan permohonan Pegi Setiawan dalam kasus Vina Cirebon. Komnas HAM memastikan, pengusutan kasus itu tetap berlanjut.

"Komnas HAM akan tetap melanjutkan dan menyelesaikan pemantauan dan penyelidikan dalam kasus pembunuhan Vina dan Eky di Cirebon," kata Uli Parulian Sihombing, Koordinator Subkomisi Penegakan Komnas HAM RI.

Ia juga menyatakan, lembaganya menghormati keputusan PN Bandung tersebut. Sebelumnya, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia meminta keterangan Polda Jawa Barat melalui surat Nomor 380/-PM.00/K/V/2024 tertanggal 20 Mei 2024 untuk memastikan penegakan hukum atas kasus pembunuhan Vina dan Eky di Cirebon.

Komnas HAM meminta keterangan Polda mengenai perkembangan pencarian tiga orang yang telah ditetapkan sebagai daftar pencarian orang (DPO) serta tindak lanjut dan proses hukum terhadap mereka. Upaya tersebut juga dilakukan untuk memastikan pelindungan dan pemenuhan hak atas keadilan dan kepastian hukum terhadap keluarga korban. **(Bambang Arifianto, Mochamad Iqbal Maulud)-*****

KPU Kaji Lagi Opsi Calon Independen

JAKARTA, (PR).-

Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI mengkaji opsi untuk membuka lagi pendaftaran pasangan calon kepala daerah jalur perseorangan atau nonpartai (independen) menjelang Pilkada Serentak 2024. Sebagai informasi, pendaftaran calon nonpartai sudah ditutup pada bulan Mei lalu dan verifikasi masih berlangsung saat ini.

"Dahulu waktu kami membuka penyerahan, menetapkan jadwal, waktu penyerahan dukungan calon perseorangan pada tanggal 8-12 Mei 2024 putusan MA ini belum terbit," kata anggota KPU RI Idham Holik dalam Focus Group Discussion (FGD) Tindak Lanjut Putusan MA di kawasan Kuningan, Jakarta, Senin (8/7/2024).

Idham menyampaikan hal itu karena Putusan Mahkamah Agung (MA) Nomor 23 P/HUM/2024 mengubah tafsir penghitungan syarat usia minimum calon kepala daerah. Sebelum diubah MA, syarat usia minimal calon dihitung saat penetapan pasangan calon pada tanggal 22 September 2024.

Setelah diubah MA, syarat usia minimal calon dihitung saat pelantikan pasangan calon kepala daerah/wakil kepala daerah terpilih pada tanggal 1 Januari 2025. Terkait dengan putusan MA itu, kata dia, peminat jalur nonpartai yang awalnya tidak jadi maju karena tak memenuhi syarat usia minimal bisa mendaftarkan diri. Hingga sekarang, KPU masih menunggu jadwal pelantikan serentak calon kepala daerah terpilih yang bakal diatur lewat peraturan presiden (perpres).

Di sisi lain, dalam simulasi yang disusun KPU, calon nonpartai yang pendaftarannya telah diverifikasi sejak Mei akan terus diproses sembari KPU membuka pendaftaran kembali untuk calon lain yang barangkali berminat maju jalur nonpartai.

Menurut dia, perbedaannya terletak pada tahapan yang dikaji akan kembali dibuka ini bakal berlangsung lebih singkat, yakni hanya 87 hari, karena mepetnya waktu. Sementara itu, calon nonpartai yang pendaftarannya diproses sejak Mei menjalani tahapan selama 126 hari.

Sebagai perbandingan, kata dia, calon nonpartai yang mendaftar pada bulan Mei lalu memiliki waktu 5 hari untuk menyerahkan syarat dukungan warga ke KPU. Pada pendaftaran kali ini, calon nonpartai hanya punya 4 hari.

Pada bulan Mei lalu, KPU mempunyai kesempatan 21 hari untuk melakukan verifikasi administrasi atas syarat dukungan calon nonpartai. Namun, kali ini cuma 15 hari untuk melakukan verifikasi administrasi yang sama. Idham mengatakan, simulasi ini masih akan dikonsultasikan dengan Komisi II DPR RI dan pemerintah dalam rapat dengar pendapat sebelum dapat ditetapkan menjadi kebijakan dan jadwal resmi.

Sementara itu, Pelaksana Ketua KPU RI Mochammad Afifuddin berterima kasih kepada mantan Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (Polhukam), Mahfud Md yang menyoroti lembaganya usai pemberhentian Hasyim Asy'ari sebagai ketua oleh DKPP RI. "Tentu kita terima kasih (pada) semua kritikan, masukan ke penyelenggara," ujar Afifuddin, seperti dilansir Kantor Berita Antara, kemarin.

Menurut dia, pernyataan Mahfud merupakan ungkapan rasa sayang terhadap proses demokrasi. Oleh karena itu, dia menegaskan apa yang menjadi perhatian semua pihak tentu akan menjadi atensi KPU juga sebagai penyelenggara pemilu.

KPU berkomitmen untuk memperbaiki kinerja yang kurang baik dan tetap mempertahankan kinerja yang sudah baik. Pria yang akrab disapa Afif itu juga melihat kritikan yang dilayangkan kepada KPU merupakan pengingat untuk menjaga profesionalitas dan integritas menjelang Pilkada Serentak 2024.

Sebelumnya, mantan Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (Polhukam), Mahfud Md menyoroti kualitas Komisi Pemilihan Umum (KPU) usai pemberhentian Hasyim Asy'ari sebagai ketua oleh DKPP RI terkait kasus asusila. Melalui akun X pribadinya, Mahfud menilai, jajaran KPU RI saat ini tidak layak menjadi penyelenggara Pilkada Serentak 2024. **(Suhirlan Andriyanto)***

IklanMini

ahli bangunan

BUANA INDAH TrmBgnBaru RMH mulai 5jt/m2,RUKOmulai 4jt /m2, PABRIK mulai 2,5jt/m2 IR.ENG SIANG 081224322701

kehilangan

Hlg BPKB:Q-07132916,NoPol: F-1550-QS a/n:Amanudin

Hilang STNK Nomor Polisi: D-3199-ZFG a/n:Saripah

Hlg BPKB:A0927087H, D-1081 -DC a/n:Esther G.Saleh

Hilang STNK No.Pol: D-5434 -ZCU a/n:Sandi Purwadi

Hilang STNK:D-3153-ABA,a/n Indra Fauzi Chairuddin S.

Hilang BPKB No: K06350730, D-8269-EI,an:Khoirul Anwar

Hlg BPKB:O.04139861, D-228 -JMK,an:Hendrawati Hartono

Hlg BPKB 008022446 R4,Npl: D-1041-ABQ, An.Lili Dion

Hilang STNK R2, NoPol:- D-5710-ZAR, An. Hj.Rokayah

Hlg BPKB 004138240 R4,Npl: D1858ADQ. M.Arifin Shiddiq

Hlng BPKB No.003938261 R4 NoPol:E-8613-X, An.ROCIM

Hlg STNK R2 NPol D2132VCW JAFARUDDIN GUSTI AMRI G

Hlg BPKB R2 NPol A-2613-AB NoKa VLXIT-786251 A.n AVI ADITIA

Telah Hilang Satu Lembar Saham Dago Heritage Dago No 0383

Hlg BPKB Daihatsu Taft ¨90 B2052TB,Nk:971009Ns:932437 An. Adriano Anantadjaya

Hlg BPKB Hnd Mobilio 2014 B408EK,Nk:MHRDD4850EJ40276 5,Ns:L15Z11105867.Tilarsih

Hlg BPKB Mitsubishi Expander,D1858UAQ, Nosin:4A91D-Q25,Noka:MK2NCWHANJJ011231 A/n: Ariefandin Hardjono

lowongan kerja

Cr:LIsan STM,Pria u/Bantu2 diBengkel Mbl.083148757778

Cook&Hotel Cleaning Servis 085659091536 Dago& Gerlong

CIAMIS

Hlg BPKB NoPol: Z 6454 TAX An. Henci Sapitri

Hlg BPKB NoPol: Z 6679 WJ An. Elan Ramlan

Hlg BPKB NoPol: Z 5754 TAK An. Ahmad Syarifudin

Hlg BPKB NoPol: Z 4576 TAQ An. Muhamad Rofiqi

Hlg BPKB NoPol: Z 5082 VU An. Wiwi Wiarsih

SUKABUMI

Hlg STNK Mtr Honda,F3928TM An. Kevin Maulana Putra

Tarif Iklan 2024

- **Mini Baris** (min. 2 Baris dan maks. 7 baris) Rp. 22.500,-
- **Iklan Kolom** UK. 20 mm s.d. 100 mm Rp. 15.000,-
- **Iklan Kolom** UK. 101 mm s.d. 540 mm Rp. 27.500,-
- **Display Umum (BW)** (min. tinggi 50 mm) Rp. 55.000,-/mmk
- **Display Umum (FC)** (min. tinggi 50 mm) Rp. 75.000,-/mmk
- **Display Hal 1 (FC)** Posisi Atas Rp. 280,000 (Min. 7 klm x 50 mm, Maks. 7 klm x 100 mm)
- **Display Hal 1 (FC) Posisi Bawah** Rp. 225,000 (Min. 2 klm x 100 mm, Maks.7 klm x 150 mm)
- **Display Duka Cita s/d 200 mmk** Rp. 19,000,-/mmk (Tinggi min. 50 mm)
- **Display Duka Cita diatas 200** mmk Rp. 32,000 (Tinggi min. 50 mm)
- **Strip Ad Hal 1 (FC)** 2x30 mmk Rp. 9,500,000
- **Kuping Hal 1 (FC)** 40x50 mmk Rp. 13,000,000,-
- **Logo Ad (BW)** 1x40 mmk RP. 4,500,000,-
- **Logo Ad (FC)** 1x40 mmk Rp. 9,000,000,-
- **Advertorial (BW)** (Min.450 mmk) Rp.45,000,-
- **Advertorial (FC)** (Min.450 mmk) Rp.55,000,-
- **Display Prospe tus/Lap.Keuangan (BW)** Rp. 25.000,-
- **Display Prospektus/Lap.Keuangan (FC)** Rp. 32.500,-

PRFM Meraih Penghargaan
Anugerah Penyiaran KPID JABAR 2023
LEMBAGA PENYIARAN KOLABORATIF
ILM PEMILU : PEMIMPIN YANG BAIK DARI PEMILIH YANG CERDAS
Kelola Stadion GBLA Selama 30 Tahun, Persib Janjikan Lebih Nyaman dan Jadi Kebanggaan
"Terima kasih kepada Pemkot Bandung, khususnya Bapak Penjabat Wali Kota Bandung, Bapak Penjabat Sekda Kota Bandung, Bapak Kadispora Kota Bandung dan seluruh jajaran Pemkot Bandung. Untuk itu, Persib memohon doa restu dan dukungan masyarakat Kota Bandung dan Jawa Barat untuk menjadikan Stadion GBLA kebanggaan kita semua."
Muhammad Iskandar
Operations & Human Capital Director PT Persib Bandung Bermartabat
Klik Beritanya di www.prfmnews.id dan Hanya di Radio 107,5 PRFM
Tertarik Beriklan di PRFM
Hubungi :
(022) 422 1400

Tajuk RENCANA

Opini Buruk

STUDI Demokrasi Rakyat mengadukan Bulog dan Badan Pangan Nasional ke KPK atas dugaan penggelembungan harga impor beras dari Vietnam. Bulog merasa diserang dengan opini buruk. Anggota Komisi IV DPR RI Daniel Johan mengusulkan agar dibentuk panitia khusus untuk mengklarifikasi dan menemukan titik terang sejauh mana kebenaran tudingan yang berpotensi merugikan negara tersebut (*Pikiran Rakyat*, Senin, 8/7/2024).

KALAU kita cermati, opini buruk bukan hanya pernah ditujukan ke Bulog melainkan juga terhadap lembaga-lembaga lain. KPK, MK, KPU, Kejaksaan, Polri, DPR bahkan lembaga kepresidenan. Tentu kita merasa layak untuk bertanya, mengapa sampai demikian.

Ketika opini buruk diarahkan ke lembaga-lembaga kenegaraan tentu bukan asal-asalan. Paling tidak ada dugaan bahwa lembaga yang dimaksud menyalahgunakan kewenangannya. Lebih jauhnya lagi ada potensi kerugian negara.

Meski opini buruk terhadap beberapa lembaga kenegaraan beberapa di antaranya tidak bisa dibuktikan, tapi masyarakat sudah cenderung percaya bahwa ketidakbenaran seperti itu memang benar terjadi. Akibatnya, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengadil pun tercoreng. Kecenderungan ke arah itu membawa konsekuensi lebih jauh. Kepercayaan masyarakat akan terus tergerus.

Sering kita mendengar bahwa faktor kepercayaan (*trust*) menjadi tiang utama penyangga tegaknya penyelenggaraan pemerintahan di abad yang sedang kita jalani saat ini. Jika kepercayaan terhadapnya sudah runtuh, tiang penyangganya pun akan keropos.

Oleh karena itu, menjadi aneh jika penyelesaian terhadap tudingan opini buruk cukup diselesaikan lewat proses hukum. Keharusannya memang seperti itu. Tapi manakala kepercayaan terhadap lembaga hukum juga memudar, penyelesaian seperti itu jelas tidak cukup.

Kita lihat persoalan keputusan Mahkamah Konstitusi yang meloloskan Gibran Rakabuming Raka menjadi calon wakil presiden. Jika masyarakat benar-benar percaya kepada MK, maka masalahnya sudah selesai dengan sendirinya setelah keputusan tersebut diberlakukan. Yang terjadi tidak seperti itu. Masyarakat masih menyimpan keyakinan bahwa keputusan MK tersebut menyalahi kebenaran.

Kalau kita mencatat betapa banyaknya opini buruk yang sudah dialamatkan ke beberapa lembaga kenegaraan, wajar kalau kita merasa prihatin. Sebab, dengan maraknya tudingan-tudingan seperti itu, bisa diibaratkan sebagai lampu kuning yang sudah menyala di persimpangan jalan. Pesannya sederhana, meskipun sedang melaju, kita harus berhenti sejenak.

Pemerintahan kita saat ini bisa diibaratkan sudah menerima sinyal lampu kuning. Sesuai aturan, mesti jangan dulu berlanjut. Yang ditunggu adalah menyalanya kembali lampu hijau. Tapi, dari arah mana lampu hijau itu akan menyala?

Bahwa masih ada aktivitas masyarakat yang peduli terhadap proses penyelenggaraan negara, mestinya kita bersyukur. Setajam apa pun kritik yang disampaikannya, kewajiban pemerintahlah untuk menanggapinya. Pilihannya hanya dua. Apakah tudingan itu didukung data yang akurat atau sebatas kekesalan belaka?

Yang menjadi kecenderungan saat ini adalah kegemaran melakukan berbagai rekayasa untuk membantahnya atau opini tandingan yang bisa datang dari arah mana saja. Setiap hal itu terjadi jalan keluarnya adalah menentukan putusan yang mendukung opini yang berpihak kepada kepentingan pemerintahan itu sendiri. Mementahkan opini buruk terkesan sangat simpel.

Karena cukup banyak opini buruk yang dialamatkan ke lembaga-lembaga kenegaraan, masyarakat masih menunggu, akan seperti apa penyelesaiannya. Ambil misal, opini buruk yang dialamatkan ke DPR berkaitan keterlibatan anggotanya dengan judi *online*. Pernyataannya sudah resmi. Meski masyarakat merasa sedikit kaget, tapi semestinya pernyataan yang dikemukakan Menko Polhukam tadi terus berlanjut. Publik punya hak untuk mengetahuinya karena setiap anggota DPR terpilih berdasarkan pilihan rakyat.

Entah siapa atau lembaga mana yang memiliki kredibilitas untuk menelisik lebih jauh mengapa opini buruk terus berlanjut. Mengapa pula pemerintah terkesan tak punya kehendak untuk mengungkap lebih jauh termasuk menemukan faktor apa yang menjadi penyebabnya.

Berkaitan dengan opini buruk yang diarahkan ke Bapanas dan Bulog, kita juga menuntut agar perkara ini dapat dibongkar. Kedua lembaga ini berurusan dengan persoalan yang strategis dan kritis yakni pangan.

Bahwa masyarakat sudah lama memiliki dugaan bahwa harga beras sering menjadi permainan politik, hal itu mesti segera dituntaskan. Impor beras misalnya hampir selalu menjadi masalah setiap menjelang berlangsungnya peristiwa besar seperti pemilu. Kecurigaan seperti itu harus dibuktikan ketidakbenarannya.***

Gen Z dan Tunakarya

Asep Dudi S
Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba

SEPULUH juta gen Z menganggur, demikian diberitakan sebelumnya. Mereka tidak bekerja, tidak sedang menjalani pendidikan formal, juga tidak sedang berada dalam pelatihan persiapan kerja. Bonus demografi berupa surplus angkatan muda pada tahun 2045 bisa mengubah skenario optimis menjadi ancaman serius yang berdampak pada berbagai bidang.

Gen Z merujuk pada mereka yang lahir antara tahun 1997-2012. Mereka mempunyai karakteristik *digital natives* karena bertumbuh dalam era teknologi canggih (internet, *smartphone*, media sosial, platform teknologi lainnya).

Karakteristik lain yaitu *multitasking* yang ditopang oleh akses *multitech*, cenderung lebih mandiri, berpikir kritis dan skeptis terhadap informasi, inklusif, lebih menghargai pendidikan yang praktis dan relevan dengan dunia kerja, senang mencari peluang belajar di luar kurikulum tradisional (kursus *online*, pelatihan keterampilan, magang), menyukai fleksibilitas pekerjaan (kewirausahaan, *gig economy*) sebagai pengganti model konvensional.

Walaupun sejumlah karakteristik gen Z bernilai positif, di dalamnya terdapat kerawanan yang dapat menggiring mereka pada status "menganggur". Di antaranya, ketergantungan pada teknologi bisa menyebabkan kesenjangan keterampilan jika mereka tidak memiliki akses yang memadai atau tidak dilatih untuk menggunakan teknologi yang relevan dengan pekerjaan.

Selain itu, *multitasking* yang berlebihan bisa mengurangi fokus, performa, dan kualitas kerja yang mengurangi kesempatan mereka untuk mendapatkan pekerjaan.

Kemudian, sikap skeptis terhadap informasi bisa membuat mereka lebih selektif dan mungkin melewatkan peluang kerja yang potensial, ekspektasi terhadap fleksibilitas tinggi bisa menjadi penghalang jika banyak perusahaan masih menerapkan jam kerja konvensional.

Di lain pihak, masih banyak yang konvensional, karakteristik dunia kerja atau lapangan kerja mencerminkan berbagai perubahan: (1) Pekerjaan tradisional digantikan oleh teknologi otomatisasi dan digitalisasi. Gen Z yang tak memiliki keterampilan teknologi yang diperlukan mungkin kesulitan bersaing dalam pasar kerja ini; (2) Pekerjaan *remote work* membutuhkan disiplin diri yang tinggi dan keterampilan manajemen waktu yang baik. Gen Z yang baru memasuki dunia kerja mungkin kesulitan menyesuaikan diri dengan struktur ini; (3) Pekerjaan *freelance* yang tidak menawarkan jaminan kerja jangka panjang, manfaat karyawan, atau stabilitas pendapatan, dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi bagi gen Z; (4) Platform *gig economy* yang sangat kompetitif. Gen Z harus bersaing untuk pekerjaan yang sama; (5) Struktur organisasi bisnis sering kali memerlukan karyawan dengan pengalaman dan keterampilan tinggi. Gen Z yang baru memulai karier mungkin tak memiliki pengalaman yang cukup untuk memenuhi kebutuhan ini.

Kondisi lainnya, meskipun gen Z mungkin memiliki banyak *soft skills*, mereka bisa saja kekurangan keterampilan teknis atau spesifik yang dicari oleh banyak perusahaan.

Penjelasan lainnya, gen Z juga mungkin mencari lingkungan kerja inklusif dan sesuai dengan nilai-nilai mereka. Jika tidak menemukan perusahaan yang memenuhi ekspektasi ini, mereka mungkin lebih memilih menganggur daripada bekerja di tempat yang tak cocok.

Pekerjaan di perusahaan yang sesuai dengan nilai dan misi gen Z mungkin terbatas sehingga mereka menghadapi lebih banyak persaingan untuk posisi tersebut.

Tidak semua gen Z memiliki akses ke pelatihan dan pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk tetap relevan di pasar kerja yang berubah cepat.

Banyak lulusan mungkin menemukan bahwa pendidikan formal mereka tidak selalu sesuai dengan kebutuhan industri saat ini, menciptakan kesenjangan keterampilan yang menghambat peluang pekerjaan.

Agar gen Z tak kehilangan kesempatan kerja pada masa kini dan masa depan, mereka perlu mengambil langkah-langkah proaktif.

Mengikuti kursus *online*, pelatihan, dan sertifikasi dapat membantu menjaga keterampilan tetap relevan; fokus pada pengembangan keterampilan teknologi (pemrograman, analisis data, keterampilan digital) yang dibutuhkan industri masa depan.

Keterampilan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan berpikir kritis, adalah *soft skills* yang sangat dihargai dalam pasar kerja.

Bergabung dengan komunitas profesional, menghadiri acara *networking*, dan aktif di platform jejaring; mencari mentor yang bisa memberikan bimbingan, saran, dan koneksi dalam industri yang diminati; mengikuti program magang untuk mendapatkan pengalaman praktis dan memahami dinamika industri; mengambil proyek sampingan atau *freelance* untuk membangun portofolio dan memperoleh pengalaman kerja adalah langkah lainnya.

Siap belajar dalam berbagai bentuk pekerjaan, termasuk pekerjaan *remote* atau kontrak, bersikap terbuka terhadap perubahan, menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan tren industri, membangun *personal brand* di media sosial dan platform profesional, memanfaatkan media sosial untuk mencari peluang, dan tetap *update* dengan tren pasar kerja yang diminati dapat meningkatkan relevansi keterampilan dan pengetahuan. Juga menguatkan mental kewirausahaan.

Di sisi lain, lembaga pendidikan memainkan peran penting dalam mempersiapkan gen Z untuk memasuki dunia kerja. Misalnya dengan penyesuaian kurikulum yang selalu ter-*update*, memastikan mahasiswa mempunyai keterampilan praktis, mengintegrasikan proyek nyata dan kolaborasi/kemitraan dengan industri yang relevan sebagai pembelajaran langsung, pemberian pelatihan dalam keterampilan komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, entrepreneurship dan pemecahan masalah; menyediakan layanan bimbingan karier, mengoptimalkan teknologi pendidikan seperti platform *e-learning*, simulasi, dan alat kolaborasi *online* dalam proses pembelajaran.***

OLE-OLE

Olimpiade

JERSEI Indonesia untuk Olimpiade 2024 didesain putra Prabowo.

- Selama gratis tak masalah.

Nyeleneh

NAMA program pemerintah Sipepek & Siska Ku Intip dinilai nyeleneh.

- Segera ganti saja.

Pungli

KOMPOLNAS minta polisi pungli di Tol Cawang dipecat.

- Yang manipulasi saja tidak dipecat.

Si Kabajan

Ngebut di Jalan Lurus

Deddy Mulyana
Guru Besar Fikom Unpad

KOMUNIKASI manusia tidak pernah statis. Menggunakan metafora "sungai", komunikasi seperti air mengalir. Atau, meminjam ungkapan filsuf Yunani kuno Heraklitus, *Panta rei*, segala sesuatu, tentu termasuk komunikasi, berubah.

Seperti air yang mengalir di sungai, komunikasi tak dapat di balik. Artinya, dampak pesannya tidak bisa ditarik kembali. Dalam literatur, prinsip komunikasi demikian disebut *irreversible* karena komunikasi adalah proses yang selalu berubah.

Prinsip ini harus menyadarkan kita bahwa kita mesti berhati-hati menyiapkan dan menyampaikan pesan kepada orang lain. Pengaruh pesan tidak bisa ditiadakan sama sekali, meski kita meralat atau membatalkan pesan itu.

Seorang jaksa yang meminta hakim untuk mengabaikan pernyataan penasihat hukum terdakwa mengenai kesaksian seseorang di pengadilan, tidak bisa membuat hakim mengabaikan kesaksian tersebut, karena hal itu telah disampaikan.

Taruhlah Anda kadung menuduh seorang kawan atau tetangga sebagai pencuri telefon pintar di rumah Anda saat syukuran rumah baru. Namun, ternyata Anda menemukannya di belakang televisi. Anda tidak dapat berpura-pura seolah-olah hal itu tidak pernah terjadi.

Tuduhan Anda terhadap orang lain berada dalam episode waktu yang juga mengalir seperti air sungai. Anda tak dapat memutar waktu untuk kembali.

Anda memohon maaf kepada orang yang Anda tuduh, tetapi orang itu tetap tersinggung. Hubungan Anda dengan orang itu menjadi renggang atau bahkan terputus sama sekali.

Orang Inggris memiliki ungkapan, *to forgive but not to forget*. Artinya, kita dapat memaafkan kesalahan orang lain, tetapi tak akan dapat melupakannya.

Sesuai dengan prinsip bahwa komunikasi tak dapat di balik, sekali kita mengirimkan pesan negatif kepada khalayak, dampaknya tak dapat bisa dikendalikan.

Apalagi bila pesan itu merupakan perbuatan asusila terhadap seorang perempuan yang dilakukan oleh seorang pejabat yang memimpin sebuah komisi negara, atau korupsi masif yang dilakukan seorang menteri, yang disebut koruptor paling rakus karena hasil korupsinya dinikmati istri, anak, hingga cucu yang bersangkutan.

Citra mereka akan semakin buruk jika mereka sama sekali tidak memohon maaf kepada khalayak, seolah tak menyesal sama sekali, misalnya seperti yang dikatakan pejabat komisi negara yang disinggung tadi, "Alhamdulillah, saya telah dibebastugaskan dari tugas yang berat".

Para pejabat tinggi di negara kita yang menyalahgunakan kekuasaan dengan berselingkuh dengan seorang perempuan bawahannya atau berbuat korupsi yang menyengsarakan rakyat, tak cukup cerdas untuk memahami prinsip bahwa komunikasi itu *irreversible*.

Seorang penjahit boleh jadi justru lebih memahami adagium *Panta rei* seperti dilukiskan George Bernard Shaw, sastrawan Irlandia, "Satu-satunya orang yang perilakunya waras adalah penjahit saya. Ia mengukur tubuh saya setiap kami berjumpa, sedangkan orang lain menggunakan ukuran lama dan berharap ukuran lama itu cocok bagi saya". Dengan kata lain, kesan seseorang selalu berubah di mata orang lain.

TS Eliot, penyair Amerika, pernah menulis, "Apa yang kita ketahui tentang orang lain hanyalah kenangan kita saat kita mengenalnya. Dan orang itu berubah sejak itu. Pada setiap perjumpaan kita bertemu dengan orang asing".

Setidaknya bagi sebagian orang yang mengenalnya, citra kedua pejabat tinggi yang kita bicarakan tadi, kini seperti "orang asing".

Betapa pun, kita semua bukan malaikat ataupun bukan Nabi. Manusia adalah tempatnya khilaf. Orang yang baik bukan orang yang tidak pernah bersalah, melainkan orang yang menyadari kesalahannya dan kemudian sungguh-sungguh memperbaikinya.

Menggunakan ungkapan penyair terdepan Sutardji Calzoum Bachri, orang yang melakukan kekhilafan serius kini harus "ngebut di jalan yang lurus". Kita simak sebagian dari salah satu puisinya:

Shalat dan zikir yang telah membasuh jiwaku ini
Semakin mendekatkan aku pada-Nya
Dan semakin dekat
semakin terasa kesiasiaan pada usia lama yang lalai berlupa
O lihat Tuhan, kini si bekas pemabuk ini
ngebut di jalan lurus
Jangan Kau depakkan lagi aku ke trottoir
tempat usia lalaiku menenggak arak di warung dunia
Kini biarkan aku menegak marak Cahaya-Mu
di ujung sisa usia
O usia lalai yang berkepanjangan
Yang menyebabkan aku kini ngebut di jalan lurus
Tuhan jangan Kau depakkan aku lagi ke trottoir
tempat aku dulu menenggak arak di warung dunia.

Pada zaman Nabi Muhammad saw, Umar bin Khattab adalah mantan preman dan pernah mengubur putrinya sendiri hidup-hidup.

Namun setelah mendapatkan hidayah, ia menjadi seorang khalifah yang adil dan bijaksana, dan termasuk *asyarah mubasysyarah* (10 orang sahabat Nabi yang dijanjikan masuk surga).

Dalam riwayat, kita mengenal pula seorang pelacur yang memberi minum seekor anjing yang kehausan, sehingga semua dosanya diampuni Allah swt dan dimasukkan ke dalam surga.

Walhasil, kita tidak perlu putus asa karena kesalahan besar kita pada masa lalu, karena ampunan Allah itu lebih besar lagi, bahkan seluas bumi dan langit, sebagaimana disebutkan sebuah hadis Nabi.

Namun, sebaliknya, kita pun tidak perlu merasa bangga karena kita merasa sudah saleh. Kalau pun kita masuk surga, juga seperti disebutkan hadis lain, itu bukan karena amalan kita, melainkan karena rahmat Allah swt.***

ANTARKITA

Kuartet Gesek Ramaikan Konser Notes of Friendship

KUARTET gesek dari Melbourne Symphony Orchestra (MSO) bergabung bersama komposer dan pianis ternama Indonesia Ananda Sukarlan, dan penyanyi sopran Indonesia Mariska Setiawan, dalam konser "Notes of Friendship: Simfoni Hubungan Diplomatik Australia-Indonesia ke-75 Tahun" di JS Bach Recital Hall, Jakarta, 4 Juli 2024 lalu.

"Musik memiliki kekuatan untuk melampaui batas dan menghubungkan orang-orang dari berbagai latar belakang. Kolaborasi istimewa ini merayakan hubungan erat antara Australia dan Indonesia," kata Duta Besar Australia untuk Indonesia Penny Williams PSM dalam siaran pers yang diterima *Pikiran Rakyat* via surel belum lama ini.

Masterclass manajemen seni juga diselenggarakan di Jakarta oleh para anggota eksekutif Melbourne Symphony Orchestra sebagai sebuah kesempatan untuk berbagi pengetahuan dengan institusi-institusi seni terkemuka di Jakarta.

"Melalui bahasa musik yang universal, MSO membangun pemahaman dan hubungan budaya di seluruh kawasan kita," kata *Managing Director* MSO, Sophie Galaise.

Melbourne Symphony Orchestra juga mengunjungi Yogyakarta, dan akan menyelenggarakan Youth Music Camp tahunannya, tampil di Candi Prambanan UNESCO bersama Yogyakarta Royal Orchestra serta siswa Youth Music Camp, dilanjutkan dengan lokakarya manajemen seni selama tiga hari.

Perpanjangan nota kesepahaman selama empat tahun dengan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (2025-2028) dan kesepakatan baru dengan Yogyakarta Royal Orchestra (2025-2028) akan ditandatangani dalam kunjungan tersebut.***

ISTIMEWA

UJI KONSISTENSI

MESKIPUN banyak yang menyebut Spanyol dan Prancis layak bertemu pada partai puncak Piala Eropa 2024, tetapi inilah semifinal ideal yang pantas dinantikan. Selain nama besar dan tradisi juara yang kuat, Spanyol dan Prancis punya kekuatan berimbang dan tren penampilan yang terus menanjak. Jadi, jangan lewatkan pertandingan semifinal pertama Euro 2024 di Stadion Allianz Arena Munich, Rabu (10/7/2024), pukul 2.00.

Siapa yang menang? Spanyol dan Prancis punya peluang yang relatif berimbang. Ulasan Google, misalnya, Spanyol punya peluang memenangkan pertandingan dalam waktu normal 36%, sedangkan Prancis 31%. Sementara itu, kemungkinan imbang dan harus dilanjutkan ke babak tambahan dan boleh jadi adu penalti peluangnya 33%. Cukup berimbang, bukan?

Dari catatan pertemuan, Spanyol pun hanya unggul tipis dari Prancis. Dari 36 pertemuan, Spanyol mencatat 16 kemenangan berbanding 13 kekalahan dari Prancis. Sementara, tujuh laga lainnya berakhir imbang. Spanyol juga sedikit diunggulkan karena catatan sempurna dalam lima pertandingan terakhir, sementara Prancis hanya mencatat dua kali menang dan tiga kali imbang.

Sekarang, mari kita lihat kondisi terkini skuad kedua tim. Nah, dari sisi ini, Prancis lebih diuntungkan dibandingkan Spanyol. Kecuali Kylian Mbappe yang masih harus terus dipantau terkait cedera di bagian hidungnya pada laga pertama, seluruh pemain Prancis dalam status "tersedia" untuk pertandingan semifinal.

Sebaliknya, pelatih Spanyol, Luis de la Fuente justru menghadapi masalah lumayan berat. Paling tidak, tiga pemain pilarnya dipastikan absen pada laga kontra Prancis yaitu Pedri, Robin Le Normand dan Dani Carvajal.

Pedri dipastikan absen akibat cedera lutut yang dialaminya setelah dilanggar Toni Kroos pada pertandingan perempat final melawan Jerman. Bukan hanya semifinal, gelandang Barcelona ini dipastikan harus absen membela Spanyol hingga turnamen berakhir. Sedangkan Le Normand (bek tengah) dan Carvajal (bek kanan) harus absen karena hukuman larangan bermain akibat akumulasi kartu kuning.

Bukan hanya itu. Kemenangan atas Jerman juga harus dibayar mahal oleh Spanyol. Sebab, Nacho Fernandez dan Fabian Ruiz masuk dalam daftar pemain cedera sehingga diragukan tampil membela Spanyol saat menghadapi Prancis. Jika fit, Nacho akan menjadi benteng Matador bersama Aymeric Laporte dan Jesus Navas di sektor kanan.

Meskipun benar-benar terkuras pada pertandingan melawan Jerman, De La Fuente terlihat yakin dengan konsistensi pasukannya.

"Inilah saatnya menghargai apa yang sudah kami capai dan mari nikmati itu. Kita lihat beberapa hari ke depan soal kondisi fisik para pemain. Saya yakin para pemain sudah siap (untuk laga semifinal). Mereka bermain di level tertinggi," ujarnya, seperti dikutip kontributor "PR" **Endan Suhendra** dari laman resmi UEFA.

De La Fuente pun terlihat tak terlalu mempermasalahkan absennya sejumlah pemain pilar. Sebab, katanya, Spanyol lebih mengandalkan soliditas tim, bukan kemampuan individu. "Ini adalah tim nasional milik semua orang. Persatuan adalah kekuatan kami, dan jika kami semua terus mendorong ke arah yang sama, kita dapat mencapai tujuan kita," tutur De La Fuente yang sepertinya bakal tetap mengandalkan Lamine Yamal dan Nico William di lini depan.

"Mereka berdua (Yamal dan Nico Williams) adalah pesepakbola yang fantastis, tetapi terkadang Anda harus memperlambat kecepatan. Saya memberi tahu Lamine jika dia dikepung tiga pemain, ada area lapangan di mana kami memiliki keunggulan. Kami harus membawa bola ke sana, bukan dengan menggiring bola, tapi dengan umpan cepat," katanya.

Masalah lini depan

Dari kubu Prancis, Deschamps memang tidak memiliki masalah dengan kebugaran pemain. Semua pemain, termasuk Mbappe dalam kondisi siap tempur. Satu-satunya masalah yang masih menjadi sorotan dan bahkan kritikan publik sepak bola Prancis adalah tumpulnya lini serang.

Bayangkan, Prancis sudah memainkan lima pertandingan sepanjang turnamen hingga bisa menembus semifinal, tetapi hanya mencetak tiga gol. Satu dari tendangan penalti dan dua akibat bunuh diri lawan.

Dua pemain yang paling disorot adalah Mbappe dan Antoine Griezmann. Namun, Deschamps sepertinya pasang badan untuk kritikan tajam terhadap kedua pemainnya. Ia mengakui, mencetak gol merupakan kunci kemenangan. Dia percaya, soliditas tim pun bisa membantu sebuah tim meraih kemenangan.

"Dia (Mbappe) sudah merasakannya. Kylian selalu jujur kepada saya dan tim. Dia sudah sampai pada titik tidak mampu berakselerasi. Dia tidak fit seperti yang diinginkan, ditambah lagi punya masalah punggung dan cedera hidung. Dia tahu sedang tidak dalam performa terbaik. Dengan semua upaya yang dilakukan, sebenarnya dia sangat lelah," kata Deschamps seperti dikutip AFP.

"Soliditas kami patut dicontoh, dan itu penting dalam sebuah turnamen besar. Ketika tidak mencetak banyak gol, lebih baik Anda tidak kebobolan. Tapi sejujurnya, saya lebih suka jika kami bermain tajam," ujar Deschamps.

Oleh karena itu, Deschamps punya harapan, dengan ketidaksempurnaannya Prancis bisa terus melaju, bahkan hingga mengangkat trofi Piala Eropa 2024.

''Kami telah mencapai semifinal dan itu sebuah prestasi. Meskipun orang-orang sudah berharap untuk kami bisa mencapai fase ini. Menurut saya, ini adalah sebuah kebanggaan bagi para pemain saya. Meskipun tidak semuanya berjalan dengan sempurna. Saya ingin memanfaatkan momen ini sebaik-baiknya,'' ucapnya.

Bukan hanya Deschamps, gelandang Prancis Youssouf Fofana pun tak terlalu memedulikan tumpulnya lini depan Prancis. “Secara pribadi saya tidak peduli. Kami adalah semifinalis. Ada pertanyaan tentang level Antoine dan Kylian? Kami harus menyadari bahwa itu sudah cukup bagi tim untuk mencapai semifinal. Jadi saya tidak mengerti mengapa kami harus ribut soal itu," ucap Fofana seperti dikutip dari Reuters.

Meredam kekuatan Spanyol, Deschamps kemungkinan besar bakal menurunkan komposisi *starter* Mike Maignan (kiper); Jules Kounde, William Saliba, Dayot Upamecano, Theo Hernandez; N'Golo Kante, Aurelien Tchouameni, Eduardo Camavinga, Antoine Griezmann; Randal Kolo Muani, dan Kylian Mbappe.***

Persib Fokus ke PSBS

Bojan Tunggu Kepastian Piala Presiden

BANDUNG, (PR).-

Pelatih Persib Bojan Hodak belum bisa menetapkan rencana uji coba tim karena masih belum jelasnya ajang Piala Presiden. Saat Ini, Maung Bandung fokus menghadapi laga perdana Liga 1 melawan PSBS Biak dan AFC Champions League Two.

DENI ARMANSYAH/KONTRIBUTOR "PR"

*PEMAIN Persib mengikuti latihan di Stadion Persib, Jalan Ahmad Yani, Kota Bandung, Jumat (5/7/2024). Maung Bandung fokus menghadapi laga perdana Liga 1 dan AFC Championship League Two.**

Pelatih asal Kroasia itu menuturkan, timnya akan menjalani laga uji coba seperti yang telah direncanakan selama masa persiapan. Namun, hal itu bisa saja berubah jika Piala Presiden kembali digelar. Namun, sejauh ini belum ada kepastian mengenai hal tersebut.

“Kami akan memainkan uji coba, tapi sekarang cukup sulit karena ada Piala Presiden. Namun, itu belum pasti karena satu hari mereka bilang ada dan hari berikutnya tidak ada,” kata Bojan, di Bandung, Senin (8/7/2024).

Jika jadwal pertandingan Piala Presiden sudah pasti, Bojan akan menyiapkan para pemain untuk menghadapi turnamen pramusim tersebut. Namun, jika belum pasti, Pangeran Biru akan fokus ke persiapan liga dan AFC Champions League 2.

“Ketika memiliki jawaban terkait kepastian Piala Presiden, saya akan menyampaikan kepada kalian (terkait laga uji coba). Jika ada Piala Presiden, tidak perlu uji coba sebab kejuaraan seperti persiapan untuk liga,” ucapnya.

Mengenai jadwal yang sudah dikeluarkan PT Liga Indonesia Baru, Bojan mengaku belum melihatnya. Menurut dia, saat ini timnya akan fokus menghadapi pertandingan pertama.

“Saya tidak melihatnya. Saya hanya melihat pertandingan pertama dan sisanya belum final. Jadi saya tidak melihat itu sebagai keputusan akhir jadwal. Bagi kami, Persib mempunyai laga di liga dan AFC Champions League 2, jadi akan banyak pertandingan dan saya rasa kami siap untuk itu,” kata Bojan.

Sebelumnya, PT LIB telah mengeluarkan draf jadwal liga dan Persib akan menjalani empat laga beruntun di Stadion Si Jalak Harupat. Pada liga nanti, Maung Bandung menggunakan Stadion Si Jalak Harupat dan Stadion Gelora Bandung Lautan Api sebagai kandang.

Persib mendapat keuntungan karena akan menjalani empat laga awal di Stadion Si Jalak Harupat. Setelah menghadapi PSBS Biak, Marc Klok dan kawan-kawan akan dijamu Dewa United yang pada musim ini juga memilih *homebase* di Si Jalak Harupat. Setelah dijamu Tangsel Warrior, Persib dihadapkan pada dua laga kandang yaitu melawan Arema FC dan PSM Makassar.

Menikmati latihan

Sementara itu, Ryan Kurnia mengaku kondisinya semakin bugar setelah sepekan menjalani latihan bersama tim. Pemain asal Bogor ini tak mengalami kendala selama mengikuti setiap materi latihan dari jajaran pelatih.

“Sangat menikmati latihan dan kondisi stamina juga meningkat. Tensi latihan meningkat. Jadi memang bagus buat peningkatan fisik. Tidak ada kendala, dinikmati saja,” ujarnya.

Saat tim diliburkan, dia rutin melakukan latihan meskipun intensitasnya ringan. Hasilnya, saat latihan bersama pemain lain, dia bisa menjalani instruksi yang diberikan dengan baik.

Sebagai juara musim lalu, Persib tentu memiliki beban berat untuk bisa mempertahankan gelar juara. Namun, bagi Ryan hal tersebut menjadi motivasi dan dia semakin tertantang untuk bermain lebih baik lagi.

“Yang paling penting sih bagi saya harus mengeluarkan yang terbaik, lebih baik dari musim lalu dalam memberikan kontribusi bagi Persib,” ujarnya. **(Irfan Subhan)***

PSSI Sosialisasikan Peraturan Baru Liga

JAKARTA, (PR).-

PSSI melakukan sosialisasi terkait perubahan peraturan baru serta sistem evaluasi wasit terbaru, yang akan diterapkan pada Liga Indonesia 2024-2025. PSSI juga akan mengundang wasit asing berlisensi FIFA untuk bertugas selama empat pertandingan dalam dua pekan kompetisi.

Dalam pertemuan media di GBK Arena, Jakarta, Senin (8/7/2024), Wakil Ketua Komite Wasit Yoshiwi Ogawa mengatakan, masyarakat perlu mendapatkan pemahaman yang baik tentang wasit dalam memimpin pertandingan.

Ada dua hukum yang diperbarui. Pertama, Law 12 tentang *handball* dan *fouls*. Sebelum perubahan, kalau mengambil bola di arena penalti tetapi dicegah pemain lawan, maka bisa mendapatkan kartu merah plus penalti.

Kini, ada SPA (*stop promissing attacking*), yakni mencegah bola lawan dengan menjatuhkan pemain di arena penalti tetapi di belakang masih ada kiper. Pelanggaran ini bisa tidak diberi kartu, tetapi tetap diberikan penalti.

"Kedua, ada yang namanya dokso, mengagalkan peluang gol tanpa ada penjagaan kiper di belakang (gawang). Jika ini biasanya diganjar kartu merah, sekarang hanya mendapat kartu kuning (pelanggaran biasa), dengan situasi jika tidak sengaja. Aturan ini akan berubah pada Agustus nanti di musim baru Liga 1," tutur Ogawa.

Kondisi sama berlaku untuk *handball*. Dalam pertandingan, hal itu memang sulit dilihat. Sebab, wasit hanya melihat sekali kejadian secara langsung di lapangan.

Aturan kedua yang berubah adalah Law 14 situasi penalti ketika ada pemain masuk ke arena penalti. Ketika penalti akan ditendang, ada situasi kiper mendahului bergerak atau ada pemain masuk ke area penalti maka tendangan harus diulang.

Saat penalti, kiper harus berada di garis gawang. Begitu juga jika ada bola *rebound* dari kiper atau arah gawang misalnya, situasinya itu pemain belakang menghalangi peluang untuk mencetak gol, maka penalti harus diulang.

Penilaian wasit

Pada musim baru nanti, PSSI juga akan menerapkan sistem evaluasi wasit terbaru. Sistem ini bernama Refer (Referee Evaluation Resource). Sistem ini telah diterapkan di Liga Inggris hampir delapan tahun terakhir ini.

"Tujuannya untuk memberikan evaluasi yang tepat dan *feedback* yang efektif untuk mengembangkan sepak bola Indonesia. Berkaca dari evaluasi musim lalu, PSSI belum bisa memberikan penilaian wasit yang tepat karena penilaiannya masih bersifat subjektif," tutur Ogawa.

Dengan sistem ini, penilaian wasit akan menggunakan algoritma. Keputusan wasit bisa ditentukan sistem ini apakah tepat atau tidak dari situasi yang sulit, mudah, atau situasi yang tidak bisa dihindarkan. Dengan begitu penilaian wasit bukan skor lagi. Setelah laporan selesai wasit bisa melihat apa kesalahan mereka dari penilaian yang dilakukan sistem ini. Penilaian ini juga bisa berdampak pada penugasan. **(Wina Setyawatie)***